

Kata Pengantar

Dalam rangka perwujudan nyata amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kapuas Hulu Tahun 2021– 2026, dimana setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD tersebut.

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu 2021-2026 (Renstra Disporapar 2021– 2026) yang memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan strategi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2021 sampai dengan 2026 sebagai upaya memberikan informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan untuk mencapai target dan sasaran pembangunan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan daerah Kapuas Hulu.

Dengan berpedoman pada Renstra ini, seluruh bidang di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih sistematis, konsisten, dan seimbang sehingga pencapaian kinerja rencana strategis yang telah ditetapkan ini dapat dengan mudah diukur.

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Disporapar 2021–2026 ini, semoga kerja sama ini dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Putussibau, 13 Juni 2022
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu

Abang Chairul Saleh, S.H., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19650223 199303 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang.....	1
B Landasan Hukum.....	1
C Maksud dan Tujuan.....	3
D Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	6
A Tugas Pokok, Fungsi dan struktur Organisasi.....	6
B Sumber Daya SKPD.....	9
C Kinerja Pelayanan SKPD.....	10
D Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.....	11
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	21
A Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi.....	21
B Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	23
C Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.....	26
D Penentuan Isu-isu Strategis.....	27
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	28
A Tujuan.....	28
B Sasaran.....	29
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	30
A Strategi.....	30
B Kebijakan.....	31
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	32
Program Dan Kegiatan.....	32
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	35
BAB VIII PENUTUP.....	37
LAMPIRAN :	
1 Matrik (Rencana Strategis) Renstra 2021-2026	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, setiap Daerah diwajibkan untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai rencana kerja tahunan. Selain itu setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah diwajibkan pula untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra SKPD) untuk periode lima tahun dan Rencana Kerja (Renja SKPD) untuk periode satu tahun.

Renstra SKPD memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) SKPD, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 – 2021 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu.

Berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, sebagai SKPD yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan teknis, pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum, pembinaan teknis, pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata, pengelolaan ketatausahaan dinas, pelaksanaan tugas lain di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Daerah kabupaten kapuas Hulu nomor 07 tahun 2016 tentang pembentukan organisasi perangkat Daerah tersebut di atas, Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ini juga disusun berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2011 – 2031

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini merupakan salah satu dokumen teknis operasional sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2025, di bidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata. Rencana Strategis ini selanjutnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu (Renja) sebagai masukan bagi penyusunan dan penetapan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Daerah, sebagai cikal bakal penyusunan dan penetapan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setiap tahunnya.

B. Landasan Hukum.

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 - 2025 sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 27 tahun 1959 tentang penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9 Tambahan Lembaran Negara Nomor 352);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
10. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 07 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3);
18. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 1);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2011 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 5);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2014 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu No. 20 Tahun 2015 tentang Penetapan Kabupaten Kapuas Hulu Sebagai Kabupaten Konservasi (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2015 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 20);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7)

C. Maksud dan Tujuan

penuh oleh semua unsur / komponen yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan prinsip keseimbangan, keadilan, saling menguntungkan dan keberpihakan pada ekonomi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, kelestarian lingkungan.

1. Maksud

Berdasarkan kebijakan program pembangunan sektor kepemudaan, Olahraga dan pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu, maka pelaksanaan

pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata Tahun 2021 - 2026 disusun dengan maksud sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman dan panduan yang berisikan program yang terarah dan terencana dari dinas dalam melaksanakan pembangunan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata selama 5 (lima) tahun kedepan, yaitu pada tahun 2021 - 2026.
- b. Sebagai instrument dalam penyelenggaraan tugas-tugas rutin maupun pembangunan di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 (lima) tahun anggaran.
- c. Menjadi prioritas program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 - 2026, yang diaplikasikan dalam bentuk Renja SKPD setiap tahunnya.

2. Tujuan

Renstra ini dibuat agar dapat dijadikan landasan dan menjadi *guides line* (acuan) dalam penyusunan strategi, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata beserta stakeholder atau mitra kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun ke depan, dan juga memberikan pedoman bagi penyusunan Renja SKPD setiap tahunnya dengan tujuan:

- a. Mengakomodir tuntutan aparaturnya yang diharapkan mempunyai semangat dan etos kerja yang tinggi, inovatif, kreatif serta profesionalisme untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat serta mampu memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi.
- b. Memberikan peluang kepada dunia usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial, agar lebih mampu dan siap menggali potensi Pemuda, Olahraga dan pariwisata yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.
- c. Agar pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata di era globalisasi dan pasar bebas dapat dimaksimalkan dan terkendali dengan bermitrakan pengusaha/investor yang mempunyai daya saing dan dapat berkiprah secara optimal di tingkat nasional maupun internasional.

D. Sistematika Penulisan.

SAMPUL

PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan

BAB II PELAYANAN PERANKAT DAERAH

- A. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi
- B. Sumber Daya SKPD
- C. Kinerja Pelayanan SKPD
- D. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.

- A. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi
- B. Telaah visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah
- C. Telaah rencana tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu
- D. Penentuan isu - isu strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- A. Tujuan
- B. Sasaran.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.

- A. Program Kegiatan
- B. Indikator Kinerja

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN :

1. Matrik Rencana Strategis (Renstra) 2021 – 2026

BAB II

PELAYANAN PERANKAT DAERAH

2.1 Tugas Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, maka tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

Tugas pokok dan Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

Mengacu pada Bab. III pasal 3 Peraturan Bupati Kapuas Hulu bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bab. III pasal 4, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata ;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas ;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 5 Tahun 2021 terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) Bagian, yaitu :
 - a. Jabatan Fungsional Perencana
 - b. Sub Koordinator (Analisis Keuangan Pusat dan Daerah)
 - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
3. Bidang Kepemudaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Penggerak Swadaya Masyarakat)
 - b. Sub Koordinator (Penggerak Swadaya Masyarakat)

4. Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Analisis Kebijakan)
 - b. Sub Koordinator (Analisis Pelatih Olahraga)
5. Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Perencana Ahli)
 - b. Sub Koordinator (Analisis Kebijakan)

Bagan Struktur Organisasi.
(Struktur organisasi terlampir)

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

KEPALA DINAS :

Sesuai Peraturan Bupati tersebut, dalam Bab.III pasal 6 maka Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kewenangan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- b. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan instansi Lainnya;
- c. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang kepemudaan, olahraga dan Pariwisata;
- d. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
- e. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam hal Kepala Dinas berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris, kecuali dengan alasan tertentu.

SEKRETARIS DINAS :

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan dinas.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Sekretaris Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;

- e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja Dinas;
- g. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN :

Kepala bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Kepemudaan;
- c. Pelaksanaan penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- d. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan pemuda;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Kepemudaan secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG OLAHRAGA :

Kepala bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Olahraga;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Olahraga;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga khusus;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Olahraga;
- f. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Olahraga secara periodik;
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang olahraga; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

KEPALA BIDANG PARIWISATA :

Kepala bidang Pariwisata dan Ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan pengelolaan destinasi, daya tarik, dan industri pariwisata;
- d. Peningkatan kapasitas kelembagaan pariwisata;
- e. promosi dan pemasaran pariwisata;
- f. Pengembangan ekonomi kreatif;
- g. Pengendalian pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan tugas seksi-seksi pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara periodik;
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh seorang Sekretaris dan 3 (tiga) Kepala Bidang masing-masing Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Pariwisata. Sekretaris dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Subbag dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi. Rincian lebih lanjut seperti diuraikan dalam struktur organisasi sesuai dengan peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 5 tahun 2021.

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi 3 (tiga) Bagian, yaitu :
 - a. Jabatan Fungsional Perencana
 - b. Sub Koordinator (Analisis Keuangan Pusat dan Daerah)
 - c. Sub Bagian Umum dan Aparatur
3. Bidang Kepemudaan , dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Penggerak Swadaya Masyarakat)
 - b. Sub Koordinator (Penggerak Swadaya Masyarakat)
4. Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Analisis Kebijakan)
 - b. Sub Koordinator (Analisis Pelatih Olahraga)
5. Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi 2 (dua) Sub Koordinator, yaitu :
 - a. Sub Koordinator (Perencana Ahli)
 - b. Sub Koordinator (Analisis Kebijakan)

Profil Sumber Daya Aparatur

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung 27 orang ASN dan 14 Tenaga Kontak dengan rincian sebagai berikut :

a. Data ASN dan Tenaga Kontrak

~. Pendidikan / Kepemilikan Ijazah

Tingkat pendidikan / kepemilikan Ijazah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

- Sarjana	=	14 orang
- Diploma	=	4 orang
- SMU/SMK	=	6 orang
Total	=	24 orang

Data Tenaga Kontrak

- Sarjana	=	9 orang
- Diploma	=	3 orang
- SMU/SMK	=	5 orang
Total	=	17 orang

~. Pangkat/Golongan Ruang

- Pembina Utama Muda (Gol. IV/c)	1
- Pembina Tingkat I (Gol. IV/b)	1
- Pembina Tingkat I (Gol. IV/a)	3
- Penata Tingkat I (Gol. III/d)	5
- Penata (Gol. III/c)	4
- Penata Muda Tingkat I (Gol. III/b)	4
- Penata Muda (Gol. III/a)	3
- Pengatur Tingkat I (Gol. II/d)	2
- Pengatur Muda Tingkat I (Gol. II/b)	
- Pengatur Muda (Gol. II/b)	1
- Total	24

b. Sumber Daya Sarana Prasarana

Dalam menjalankan tugas Pokok dan fungsinya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung oleh Sarana sebagai berikut :

(Terlampir)

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Kinerja pelayanan SKPD Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu meliputi 2 (dua) urusan pemerintahan :

1. URUSAN WAJIB (PEMUDA DAN OLAHRAGA)

Melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan Kepemudaan dan Olahraga melalui fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan pemuda dan olahraga, pembinaan dan pengembangan terhadap lembaga / organisasi kepemudaan dan olahraga, penyediaan dan pengembangansarana, prasarana bagi kegiatan kepemudaan dan olahraga, penyelenggaraan even olahraga dan pagelaran bagi kreatifitas pemuda dibidang seni, yang dapat dituangkan dalam program dan Kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

a.1. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota.

a.2. Pembudayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota.

- b. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.
 - b.1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - b.2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - b.3. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - b.4. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

2. URUSAN PILIHAN (KEPARIWISATAAN)

Melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kepariwisataan melalui promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, fasilitasi kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan Kelompok sadar wisata, pengelolaan sarana dan prasarana wisata dan obyek wisata, pengembangan daerah tujuan wisata dalam rangka menarik kunjungan wisata, yang dapat dituangkan dalam program sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.
 - a.1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota
 - a.2. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / kota
- b. Program Pemasaran Pariwisata
 - b.1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota
- c. Program pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - c.1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.

1. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dan Permasalahan dalam pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

- a) Sebagian besar luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu berinfrastruktur melalui transportasi jalan air (sungai), sehingga memerlukan dana operasional pembinaan dan pengawasan yang relatif cukup besar.
- b) Regulasi tentang kepariwisataan di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas ;
- c) Belum adanya sarana transportasi darat dan air yang memadai dalam rangka mendukung pelayanan bidang Pariwisata terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata.
- d) Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang dapat menghambat dalam upaya pembinaan, pengawasan dan bahkan kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata.
- e) Sebagian besar potensi wisata berada dalam kawasan taman nasional, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan harus melalui proses birokrasi yang panjang dan rumit.
- f) Kurangnya partisipasi dan kemitrausahaan sektor pariwisata.
- g) Koordinasi lintas instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata belum berjalan sebagaimana mestinya.

- h) Masih terbatasnya tenaga teknis yang profesional dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
- i) Sarana prasarana pendukung pariwisata yang telah ada yaitu 1 buah hotel kelas melati dan sisanya sebanyak 1 buah, tempat hiburan (karaoke/mini bar) belum ada, arena bermain belum ada, *tempat / pusat perbelanjaan* dan lainnya masih terbatas.
- j) Belum terbentuknya asosiasi pariwisata seperti ASITA, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), Gahawisri (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia),
- k) Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, khususnya para pemilik modal yang diharapkan bisa berinvestasi dibidang pariwisata, mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.
- l) Urusan Pemuda dan olahraga merupakan bidang baru pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata sehingga masih dalam tahapan penyiapan konsep pengembangannya.
- m) Secara regional Kalimantan Barat pengembangan pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah maupun pendapatan bagi masyarakat menjadi trend bagi Pemerintah kabupaten lain terutama dalam hal pemasarannya, sehingga hal tersebut menimbulkan semacam persaingan untuk memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.

2. Peluang

- a) Meningkatnya kesadaran, apresiasi dan pemahaman masyarakat Kapuas Hulu terhadap peran penting pemuda dan olahraga yang dapat mengangkat harga diri dan martabat bangsa.
- b) Meningkatnya kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan organisasi kepemudaan dan olahraga serta obyek pariwisata
- c) Berkembangnya industri pariwisata daerah yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.
- d) Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memudahkan dalam upaya pembinaan dan pengawasan di lapangan.
- e) Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan masuk dalam kawasan Taman Nasional dapat diselesaikan dengan baik.
- f) Meningkatnya kemampuan tenaga teknis yang profesional dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan.
- g) Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan nusantara, Jumlah wisatawan tahun 2016 sebanyak 4.436 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 6.665 orang , walaupun telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dan jauh melampaui target yang telah ditetapkan , namun dengan telah dibukanya PLB Badau diharapkan semakin mendorong terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan yang lebih memuaskan lagi pada tahun 2017 dan 2018 yang diprediksi meningkat sebesar 5 %

- h) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata, khususnya para pemilik modal yang diharapkan bisa berinvestasi di bidang pariwisata dan mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Selanjutnya Pembangunan **kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan** merupakan bagian dari proses pembangunan daerah dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan kepemudaan, olahraga dan kepariwisataan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan daerah sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga tercakup dalam pembangunan bidang sosial budaya yang terkait erat dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat, sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026, yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial budaya diarahkan pada pencapaian sasaran untuk mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, dan beradab; dan mewujudkan daerah yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan kepemudaan dan olahraga, terciptanya kondisi masyarakat

yang berakhlak mulia, bermoral dan beretika sangat penting bagi terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, sportifitas, tenggang rasa, dan harmonis. Disamping itu, kesadaran akan kegiatan kepemudaan dan olahraga memberikan arah bagi perwujudan identitas daerah yang sesuai dengan nilai-nilai luhur, adat, tradisi daerah dan menciptakan iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai luhur, adat dan tradisi lokal yang ada dalam diri pemuda akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kedaerahan.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan daerah, dan memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan dari jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara maupun Wisatawan Nusantara, serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri daerah dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya daerah dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Dalam pelaksanaan pembangunan daerah, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan daerah, kebijakan pelaksanaan, dan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga telah berperan penting dalam peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peranan pemuda dan olahraga dalam kehidupan, pengembangan kepemudaan dan olahraga

dapat meningkatkan dan mengangkat derajat bangsa, mempercepat proses pembangunan dalam segala bidang, terjaganya nilai-nilai sosial budaya sebagai warisan leluhur, dan sekaligus dapat berfungsi sebagai pemersatu bangsa. Sementara itu dalam pembangunan kepariwisataan, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu berperan penting sebagai penyelenggara pembangunan kepariwisataan yang terintegrasi dalam pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup di dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan kepemudaan dan olahraga periode tahun 2021 - 2026, Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu akan memegang peranan penting dalam memperkuat jati diri dan karakter daerah dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur, yang memberikan kemajuan yang cukup berarti dan menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan olahraga pada periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 - 2026. Berbagai kemajuan yang telah dicapai, antara lain terpeliharanya nilai-nilai dan sikap moral khususnya dikalangan generasi muda dan para atlet, terciptanya kondisi aman dan damai, serta semakin kukuhnya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat yang dapat mendorong kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. Hal ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. semakin berkembangnya pemahaman terhadap pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara ;
2. tumbuhnya sikap saling menghormati dan menghargai dalam keberagaman yang ditandai dengan sikap masyarakat terhadap kebiasaan bersilaturahmi; sikap masyarakat terhadap kebiasaan kegiatan gotong royong; serta sikap masyarakat terhadap kebiasaan tolong menolong antar sesama warga tanpa membedakan agama, suku dan ras;
3. semakin berkembangnya proses internalisasi nilai-nilai luhur, pengetahuan dan teknologi tradisional, serta kearifan lokal yang relevan dengan tata kehidupan bermasyarakat dan bernegara seperti nilai-nilai persaudaraan, solidaritas sosial, saling menghargai, serta rasa cinta tanah air;
4. meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap hasil karya kreatifitas seni pemuda yang ditandai antara lain dengan penyelenggaraan festival, pagelaran, dan pentas seni, pemberian penghargaan di bidang seni, serta pengiriman misi / duta lingkungan hidup, kesenian dan budaya ke berbagai kegiatan di luar daerah sebagai bentuk diplomasi/promosi daerah.
5. tumbuhnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sarana, prasarana bagi aktifitas pemuda dan olahraga yang ditandai oleh meningkatnya kesadaran, kebanggaan, dan penghargaan masyarakat terhadap kegiatan kepemudaan dan penyelenggaraan event olahraga.

6. meningkatnya kerja sama yang sinergis antar-pihak terkait dalam upaya pengembangan kegiatan kepemudaan dan penyelenggaraan even olahraga baik ditingkat lokal maupun daerah.

Tantangan pembangunan kepemudaan dan olahraga dalam kurun waktu tahun 2021 – 2026 seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah derasnya arus globalisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, terbukanya akses dari dan menuju Kabupaten Kapuas Hulu menjadi tantangan bagi masyarakat Kapuas Hulu khususnya bagi generasi muda dan para atlet dalam upaya mempertahankan jati diri dan karakter, serta harga diri bangsa.

Rumusan permasalahan yang mungkin muncul dalam bidang kepemudaan dan olahraga pada pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut :

- a. Lemahnya kemampuan daerah dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan kepemudaan dan olahraga.
- b. Terjadinya krisis jati diri (identitas) di kalangan pemuda dan atlit daerah.
- c. Kurangnya kemampuan daerah dalam mengelola dan mengembangkan organisasi kepemudaan dan olahraga.

Sedangkan tantangan pembangunan sektor kepariwisataan daerah untuk jangka waktu tahun 2021 - 2026 yang akan dihadapi adalah: sektor pariwisata dituntut untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkualitas secara berkelanjutan untuk mewujudkan secara nyata sektor pariwisata yang mampu meningkatkan kesejahteraan sekaligus mengurangi keteringgalan dari daerah-daerah lain yang lebih maju. Tantangan tersebut dihadapkan pada situasi persaingan pengembangan pariwisata antar-daerah yang makin runcing akibat makin pesat dan meluasnya proses globalisasi.

Pembangunan kepariwisataan daerah sampai saat ini, walaupun telah menunjukkan kinerja yang membaik, namun masih belum mampu mendorong upaya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan mensejahterakan masyarakat yang tercermin dari semakin menurunnya kontribusi pariwisata terhadap penerimaan PDB dan penyerapan tenaga kerja. Oleh karenanya, tantangan pembangunan kepariwisataan daerah tahun 2021 - 2026 adalah meningkatkan kontribusi pariwisata daerah dalam penerimaan PDB dan penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pembangunan serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Secara eksternal, tantangan tersebut dihadapkan pada semakin ketatnya persaingan antar-daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata daerah yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Secara internal tantangan pembangunan kepariwisataan daerah dihadapkan pada situasi belum optimalnya kesiapan destinasi untuk bersaing di pasar global, belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata daerah, masih rendahnya kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumberdaya manusia (SDM) pariwisata dalam bersaing di pasar global,

masih rendahnya jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata, dan belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (public and private partnership).

Berdasarkan atas kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata daerah jangka menengah tersebut di atas, maka untuk jangka waktu tahun 2021 – 2026 terdapat permasalahan sebagai berikut :

- a. **Kesiapan destinasi pariwisata daerah.** Belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata daerah dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kemampuan destinasi bersaing di pasar global dalam menarik wisatawan, diperlukan upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan destinasi dan informasi pariwisata daerah dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan transportasi darat, air, dan udara yang memadai serta kondisi keamanan yang kondusif sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman berada di daerah wisata.
- b. **Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information and communication technology/ICT) sebagai sarana pemasaran dan promosi.** Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata daerah. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet, saluran telepon, broadband untuk mendukung aktivitas on-line dari para wisatawan belum memadai. Di sisi lain, sarana ICT sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan distribusi pariwisata daerah. Di samping itu, dalam beberapa hal, e-business mampu memberikan banyak kemudahan bagi wisatawan memperoleh informasi. Oleh karenanya sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan ICT sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata daerah, strategi pengembangan e-business dan e-marketing sangat penting mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas.
- c. **Kualitas dan kuantitas serta profesionalisme sumber daya manusia (SDM) pariwisata daerah.** Pembangunan kepariwisataan memerlukan peran aktif SDM, baik aparatur, pelaku usaha dan tenaga kerja, maupun masyarakat. Keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah bidang pariwisata disebabkan oleh minimnya pengetahuan kepariwisataan dan sering terjadinya perpindahan aparatur. Sedangkan tingkat profesionalisme SDM peneliti, perencana, manajerial sampai dengan front liners (tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan wisatawan) sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidikan, yang pada umumnya belum adanya standar kompetensi. Ditambah lagi adanya penempatan SDM pariwisata yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man not in the right place*). Pemahaman dan persepsi masyarakat tentang kepariwisataan dengan segala implikasinya masih sangat terbatas. Kondisi permasalahan tersebut turut memberikan andil pada lemahnya daya saing SDM pariwisata secara umum. Di sisi lain,

dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta profesionalisme SDM pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar nasional perlu terus ditingkatkan.

- d. **Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata.** Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif di bidang pariwisata dalam rangka meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di Kapuas Hulu perlu terus dilakukan.
- e. **Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*).** Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan daerah. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah. Untuk itu, upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung pembangunan kepariwisataan daerah akan terus dikembangkan dan di tingkatkan.

Semua permasalahan di bidang pariwisata tersebut bermuara pada lemahnya daya saing pariwisata Kapuas Hulu dibandingkan dengan daerah lain.

Dengan cara mengenali kelemahan-kelemahan dalam hal daya saing pariwisata daerah tersebut, maka dapat diambil berbagai langkah koreksi yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing pariwisata Kapuas Hulu. Upaya peningkatan daya saing pariwisata daerah memerlukan kerjasama dan koordinasi yang harmonis dan konsisten, baik vertikal – antara pusat dengan daerah, maupun horizontal – antara pemerintah, swasta maupun masyarakat pada umumnya. Satu dan lain hal, mengingat bahwa pengembangan serta peningkatan daya saing pariwisata daerah memerlukan keterlibatan instansi lintas sektoral dengan pertimbangan dan pemikiran multi disiplin.

Dari sisi pasar pariwisata internasional diketahui bersama bahwa tahun 2008 dunia dilanda krisis harga minyak, bahan pangan, pemanasan dunia, dan keuangan. Kemudian, pada tahun 2009 banyak kalangan memperkirakan bahwa krisis keuangan masih akan berlangsung dan mempunyai dampak serius terhadap pengurangan lapangan kerja dan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Makin tingginya dampak krisis ekonomi menyebabkan pengurangan produksi barang dan jasa, meningkatnya inflasi, meningkatnya pengangguran, pengurangan permintaan produk non migas, rendahnya investasi, pendapatan pajak turun, dan dapat mendorong peningkatan bunga bank. Karena permintaan barang dan jasa menurun, sehingga penurunan harga minyak kurang berpengaruh terhadap penanggulangan krisis ekonomi.

Krisis ekonomi dunia tahun 2009 yang telah memperlambat pertumbuhan GDP di banyak negara. Untuk dapat mengurangi pengeluaran, penduduk berpendapatan menengah ke bawah cenderung memperpendek lama tinggal

dan jarak perjalanan wisata. Keadaan ini memperketat persaingan pemasaran pariwisata internasional dan juga Nasional. Akibatnya untuk menarik wisatawan mancanegara (wisman) ke Kapuas Hulu pada tahun 2010 telah dilakukan upaya lebih besar dari tahun sebelumnya. Demikian juga pada kurun waktu 2011 hingga 2014. Pengalokasian anggaran, baik pemasaran maupun pengembangan destinasi termasuk infra struktur yang terbatas berdampak negatif pada pencapaian sasaran jumlah kunjungan wisatawan.

Di samping krisis ekonomi, terdapat pula perubahan iklim global yang menyebabkan terganggunya kegiatan transportasi, pariwisata, penyediaan pangan dan penurunan produktifitas. Hal buruk yang dapat terjadi karena perubahan iklim adalah pendapatan per kapita dapat turun hingga 20%. Pada tahun 2005, pariwisata mempunyai kontribusi terhadap emisi CO2 sekitar 5%. Lalu lintas penerbangan dari negara-negara maju mempunyai kontribusi terhadap perubahan iklim dunia sekitar 2,7% dari total emisi gas buang. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan lingkungan kepariwisataan daerah. Walaupun mempunyai kontribusi terhadap perubahan iklim, pariwisata mempunyai peran dalam mengentaskan kemiskinan dengan penciptaan lapangan kerja. Pariwisata di Kapuas Hulu belum menunjukkan penciptaan lapangan kerja yang memadai. Kondisi yang cukup parah terjadi di pertengahan tahun 2015. Indonesia di klaim oleh negara tetangga sebagai penyebab terjadinya bencana asap yang mengakibatkan jadwal penerbangan baik nasional maupun internasional terganggu. Beberapa jadwal penerbangan dibatalkan dan bahkan beberapa bandara internasional ditutup. Ditambah lagi pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2021 Pandemi pandemi covid 19 yang melanda dunia belum menunjukkan tanda tanda reda dan bahkan diprediksi akan munculnya virus varian baru yang lebih mengerikan dari Covid'19. Pandemi Covid'19 benar benar melumpuhkan semua sektor pembangunan, termasuk sektor Pariwisata.

Berbagai krisis tersebut diatas yang sangat berpengaruh besar terhadap kepariwisataan nasional dan internasional, termasuk terhadap kepariwisataan Kapuas Hulu. Wisatawan tetap Manca Negara yang berkunjung ke Kabupaten Kapuas Hulu turun drastis. wisata minat khusus, wisata alam seperti salah satunya adalah wisata dalam rangka napak tilas perjalanan hidup tokoh Jerman (Moeller) yang setiap tahunnya ada wisatawan asing yang berkunjung, tidak ada lagi. Sedangkan untuk wisata lokal sebenarnya minat masyarakat baik dalam daerah maupun dari luar daerah cukup tinggi, khususnya ketertarikan mereka terhadap Danau Sentarum yang merupakan destinasi utama Kapuas Hulu, namun dengan adanya Covid'19 banyak masyarakat menahan diri untuk tidak berwisata. Akibatnya transportasi sepi, hotel dan penginapan sepi, rumah makan sepi dan pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata menurun.

Selanjutnya besar harapan semoga dengan rencana pemerintah melaksanakan imunisasi ke seluruh masyarakat Indonesia wabah covid'19 dapat diatasi dan roda perekonomian bisa berjalan seperti sediakala dan Pintu Lintas Batas (PLB) Badau dibuka kembali tanpa ada pembatasan. PLB salah satu unsur penting yang diharapkan mampu mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Manca Negara. dan diharapkan pada tahun 2021/ 2022 terjadi pemulihan kunjungan wisata yang turun drastis pada tahun 2020 akibat covid'19. Tawaran kunjungan pariwisata prioritas pada kawasan Danau sentarum dan sekitarnya yang telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Startegis

Pariwisata Nasional (KSPN) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2011 dan kawasan Wisata Khusus berdasarkan Rencana Pembangunan jangka Menengah nasional (RPJMN) 2015 - 2019 dan RIPPARNAS 2010 - 2025.

Dengan ditetapkannya kawasan Danau Sentarum sebagai Kawasan Strategia Pariwisata Nasional maka fokus pembangunan infrastruktur penunjang kawasan pariwisata ada pada kawasan danau sentarum dan sekitarnya, baik sumber dana untuk pengembangan yang berasal dari APBN maupun yang bersumber dari APBD Kabupaten.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan

Peranan sektor Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kapuas Hulu perlu untuk terus dikembangkan berkaitan dengan potensi olahraga dan wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kapuas Hulu khususnya pada era otonomi daerah dimana masing-masing daerah dituntut untuk mampu mandiri dengan memanfaatkan segala potensi daerah yang dimilikinya.

Adapun isu-isu strategis yang sedang berkembang dan segera diambil langkah-langkah strategis guna mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu adalah :

1. Masih belum optimalnya pengelolaan potensi Wisata

Besarnya potensi Wisata yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa sekaligus kekayaan yang perlu disyukuri dan dikembangkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kemaslahatan bersama utamanya dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang akan digunakan untuk membangun daerahnya.

Pemanfaatan potensi daerah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu khususnya bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata sampai dengan saat ini masih dirasakan belum optimal, sehingga dampak dari adanya potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut masih belum secara optimal pula dirasakan oleh masyarakat itu sendiri dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya serta belum optimalnya dukungan Pendapatan Asli Daerah dari sektor kepariwisataan yang diharapkan mampu menyumbang percepatan pembangunan daerah.

Belum optimalnya pengelolaan potensi daerah tersebut antara lain disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Besarnya potensi wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kapuas Hulu yang belum diimbangi dengan pemenuhan sumber daya (SDM, keuangan, regulasi, sarpras, dan lain - lain) ;
- b. Belum adanya Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata yang mencakup secara maksimal terhadap semua potensi yang ada beserta pemetaan kawasannya secara detail;
- c. Masih terbatasnya regulasi yang mengatur bidang Kepariwisata.
- d. Masih kurang maksimalnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap potensi Wisata di daerahnya sebagai daerah tujuan wisata yang mampu untuk memberikan multiplier effect terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat;
- e. Masih lemahnya investasi dan pelaku usaha di bidang Kepariwisata.

2. Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana obyek wisata

Sebagai salah satu faktor utama pendukung Kepariwisata adalah peranan infrastruktur yang sangat memadai mengingat aktifitas bidang Kepariwisata tidak akan mampu bergerak secara maksimal ketika tidak diimbangi oleh adanya kesiapan dari infrastruktur tersebut.

Sebagai daerah tujuan wisata (destinasi wisata) yang diharapkan banyak mendapatkan kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun

mancanegara, tentunya infrastruktur, sarana dan prasarana destinasi wisata harus sangat memadai, seperti akses jalan, sarana transportasi umum, sarana informasi, fasilitas DTW (daya tarik wisata) serta fasilitas pendukung lainnya mengingat pada era otonomi daerah, masing-masing daerah bersaing dalam mengelola dan mempromosikan potensi daerah.

Berkaitan dengan penunjang potensi daerah tersebut sudah seharusnya mendapatkan perhatian yang sangat serius sebagai aktualisasi dari RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026 melalui kebijakan pengembangan pembangunan kepariwisataan.

Belum optimalnya daya dukung infrastruktur obyek wisata tersebut disebabkan antara lain oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Belum optimalnya program pengembangan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- b. Masih belum nampak secara optimal dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan PAD dari adanya kegiatan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- c. Rendahnya pola pikir masyarakat terhadap dampak pembangunan kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata sebagai multiplier effect pertumbuhan ekonomi masyarakat.

3. Masih belum optimalnya pemberdayaan pemuda dalam pembangunan

Pemuda merupakan aset bagi pembangunan daerah menyimpan potensi yang sangat besar berupa semangat , kerja keras, toleransi, dan kerjasama serta inovatif. Potensi ini perlu bimbingan dan arahan sehingga mereka berkontribusi dalam pembangunan didaerahnya. Penyediaan wadah dan organisasi perlu diupayakan dalam rangka pengembangan diri dan pembekalan sikap, pengetahuan serta ketrampilan hidup.

4. Masih belum optimalnya pengembangan potensi cabang olahraga dan atlet berprestasi

Kondisi wilayah Kapuas hulu yang cukup luas yang didalamnya terdapat lahan yang kurang berfungsi, sungai yang lebar dan danau yang luas, memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai tempat atau sarana berolahraga seperti olahraga bola kaki, bola voly, dayung, renang dan lain-lain. kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit atlet berprestasi lahir dari kebiasaan mereka berolahraga dialam. Oleh karena itu sangat diperlukan upaya penggalian bakat dan prestasi melalui kegiatan pembudayaan olahraga dan penyediaan serta penataan sarana olahraga yang ada bekerja sama dengan lembaga terkait.

5. Belum optimalnya koordinasi lintas sector

Urusan dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata selama ini tidak dapat bergerak sendiri baik ditingkat pusat (Kementerian) sampai ditingkat daerah, mengingat urusan dibidang tersebut berkaitan serta melibatkan beberapa sektor didalam aktivitasnya.

Pentingnya koordinasi dan kerja sama yang baik serta sinergi dilintas sektor sangat dibutuhkan didalam setiap aktivitas bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata dalam rangka menunjang kegiatan dibidang tersebut mengingat hal ini berkaitan erat dengan berbagai macam aspek dilintas sektor.

Belum Optimalnya koordinasi lintas sektor antara lain disebabkan beberapa faktor, yaitu :

- a. Masih tingginya ego sektoral yang ada dimasing-masing lintas sektor yang berkaitan erat dengan urusan bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata;
- b. Belum adanya kebersamaan program kegiatan yang secara terpadu dan sinergis lintas sektor yang berkaitan dengan urusan bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata ;
- c. Perlunya suatu program yang terpadu dibidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Pariwisata dari berbagai stakeholder serta masyarakat.

Beberapa permasalahan yang menjadi isu strategis sebagaimana dikemukakan diatas merupakan tantangan bagi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan tujuan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta peningkatan PAD dari Sektor Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

" TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH DAN TERAMPIL "

Penetapan visi tersebut mengandung lima elemen utama pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu Yang harmonis, Energik, Berdaya saing, Amanah dan Terampil disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan pasal 260 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Harmonis: mengandung makna dalam kehidupan masyarakat tberbangsa dan bernegara bertumpu kepada nilai-nilai budipekerti dan budaya yang luhur dengan mengedepankan nilai etika, moral dan norma dalam masyarakat, sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan secara damai, selaras dan serasi.
2. Energik: mengandung makna penuh semangat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diindikasikan dengan meningkatkannya pendapatan per kapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan, peningkatan ekonomi serta keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
3. Berdayasaing: mengandung makna kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan pertumbuhan ekonomi, social dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumberdaya manusia yang unggul, professional, kompetitif, serta berwawasan kedepan.
4. Amanah: mengandung makna bahwa dalam tatakelola pemerintahan yang baik, mengandung unsure partisipatif, akuntabel, transparan dan responsibilitas, akuntabilitas, dan bersih, serta bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.
5. Terampil: mengandung makna kondisidi manakualitas sumberdaya manusia yang handal, kreatif, inovatif dan produktif dengan kompetensi yang teruji serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi

Misi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

1. MEWUJUDKAN KAPUAS HULU YANG HARMONIS DALAM KERUKUNAN KEHIDUPAN BERAGAMA, BUDAYA DAN KEAMANAN.

Misi ini menciptakan keamanan swakarsa dan membina pengembangan komunitas religious dan budaya masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat dan aparat dalam mendukung program pengamanan swakarsa, menumbuhkan kesadaran masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu, terhadap anti-diskriminasi, terorisme dan pahamradikal, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan social, ekonomi, politik serta buday gotong royong, memberikana apresiasi di bidang agama, seni dan budaya tradisional, mengembangkan kearifan local dalam rangka meningkatkan ketahanan nilai budaya dan pelestarian peninggalan sejarah serta asset kesenian dan budaya, melakukan pembinaan terhadap kelompok kesenian, organisasi social dan pembentukan forum pembaruan kebangsaan.

2. MEWUJUDKAN KAPUAS HULU YANG KRETAIF MENUJU DESA MANDIRI, PENGEMBANGAN AKTIFITAS EKONOMI YANG ADIL DAN PRORAKYAT SERTA RAMAH INVESTASI.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan industry kecil dan menengah dengan menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan sebagai basis ekonomi kerakyatan, meningkatkan kualitas dan kuantitas industry kecil dan menengah sehingga dapat diterima pasar nasional dan internsaional, membangun tatakelola niaga hasil industry kecil dan menengah menuju pasar ekspor, penguatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan bantuan usaha milik Desa (BumDes), menyiapkan tenagakerja yang bersertifikasi dan terampil, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, meningkatkan inovasi teknologi tepa tguna terhadap proses produksi dan menumbuh kembangkan dunia usaha kecil dan menengah, menyediakan aksesibilitas dan pengembangan lembaga keuangan untuk pengembangan dunia usaha yang produktif, mengoptimalkan pemanfaatan saranadan prasarana, serta pemasaran untuk mendukung kegiatan pertanian tanaman pangan, peternakan dan perikanan, mengembangkan kawasan agropolitan, pariwisata dan perikanan, mendorong dan meningkatkan peran masyarakat adat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pemulihan ekonomi pasca COVID-19.3.

3. MEWUJUDKAN MASYARAKAT KAPUAS HULU YANG BERBUDAYA, MANDIRI, CERDAS DAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN MUTU PENDIDIKAN YANG MEMILIKI DAYA SAING.

Misi ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar nasional, meningkatkan kualitas tenaga pendidikdanke pendidikan, menyiapkan program pendidikan yang berbasis kearifan local dalam kurikulum prendidikan dasar, membebaskan biaya pendidikan dasar dan bantuan pendidikan kepada palajar dan mahasiswa, mengembangkanpendidikan non-formal dengan membuka ruang belajar bagi masyarakat umum untuk menekan angka butahuruf, meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, membangun sekolah unggulan, serta asrama pelajar dan mahasiswa, dan kurikulum muatan lokal (Mulok) kebudayaan, mengoptimalkan pendokumentasian kebudayaan sebagai panduan melakukan akselerasi kapitalisasi modernisasi kebudayaan dalam pembangunan.

4. MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, BERWIBAWA DAN TERSEDIANYA INFRASTRUKTUR PUBLIK YANG BERBASIS TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS DAN AKUNTABILITAS.

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi aparatur pemerintah yang professional, pembakuan nama rupa bumi, diantaranya mengembalikan nama wilayah administrasi pemerintah dan unsure unsure geografi yang tidak sesuai kearifan lokal, meningkatkan pengembangan inovasi aparatur pemerintah terkait reformasi birokrasi berbasis teknologi, mendorong transparansi penyelenggaraan pemerintahan, meningkatkan informasi pelayanan public yang terukur untuk penerapan e-government, mendukung pemberian penghargaan terhadap aparatur pemerintah yang berprestasi, meningkatkan koneksitas infrastruktur wilayah dan jaringan transportasi, meningkatkan infrastruktur pelayanan social dasar, listrik, komunikasi dan telekomunikasi, meningkatkan system penanggulangan bencana dan pengelolaan sampah.

5. MEWUJUDKAN KAPUAS HULU YANG SEJAHTERA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DASAR YANG BERMUTU BAGI MASYARAKAT

Misi ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, menerapkan program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin/berpenghasilan rendah, meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis yang professional, meningkatkan sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan, membangun rumah singgah bagimasyarakat miskin yang sakit, dan ibuhamil dari pedalaman.

Berdasarkan visi dan misi diatas maka dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan misi ke 2, ke 3 dan ke 4 sebagai berikut :

Misi ke 2 “MEWUJUDKAN KAPUAS HULU YANG KRETAIF MENUJU DESA MANDIRI, PENGEMBANGAN AKTIFITAS EKONOMI YANG ADIL DAN PRORAKYAT SERTA RAMAH INVESTASI” Peran dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata akan diwujudkan melalui program dan kegiatan Kepariwisataaan dalam mengembangkan kawasan Pariwisata untuk mendorong peningkatkan jumlah kunjungan wisata dan peningkatan Kualitas Usaha Mikro yang Mandiri, produktif dan Berdaya Saing yang dilakukan oleh wira usaha muda, yang diharapkan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Misi ke 3 “MEWUJUDKAN MASYARAKAT KAPUAS HULU YANG BERBUDAYA, MANDIRI, CERDAS DAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN MUTU PENDIDIKAN YANG MEMILIKI DAYA SAING” Peran dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam hal ini dalam rangka meningkatkan angka harapan hidup masyarakat Kapuas Hulu guna meningkatkan sumberdaya manusia.

Misi ke 4 “MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, BERWIBAWA DAN TERSEDIANYA INFRASTRUKTUR PUBLIK YANG BERBASIS TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS DAN AKUNTABILITAS” Peran dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam hal ini Meningkatkan Sistem akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan (SAKIP) guna Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabup[at]ten Kapuas Hulu.

Selanjutnya berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas maka kontribusi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dapat dijelaskan sesuai dengan tabel lampiran Bab. III sebagai berikut :

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Kawasan Danau Sentarum dan sekitarnya merupakan kawasan peruntukan Pariwisata dan kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat dan RENSTRA 2021-2026 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat.

Urusan Kepemudaan dan Olahraga seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan RENSTRA Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat bahwa Pembaharuan dan Pembanguna Pemuda mempunyai Fungsi dan Peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. Dalam proses proses pembangunan pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan. Untuk itu, tanggungjawab dan peran strategis pemuda di segala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan.

Sedangkan pembanguna keolahragaan merupakan instrumen sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta upaya meningkatkan kualitas hidup manusia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, makmur dan sejahtera.

Terdapat beberapa permasalahan terkait pembangunan urusan kepemudaan dan olahraga, yaitu : meningkatnya krisis moral atau karakter di kalangan pemuda. Pembentukan Karakter pemuda melalui pelatihan kewirausahaan belum optimal, prestasi dan budaya olahraga masih rendah, pembudayaan olahraga rekreasi baru menyentuh masyarakat perkotaan.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dalam rangka menyelaraskan pembangunan sektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dengan rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu maka perlu dilakukan satu kajian Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang ditetapkan sebagai payung hukum yang menjadi acuan pembangunan sektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dijelaskan bahwa menyangkut kawasan telah diatur terdapat kawasan yang diperuntukan sebagai kawasan pengembangan / pemanfaatan untuk kepentingan Pariwisata , baik untuk kepentingan pembangunan maupun kepentingan promosi.

1. Faktor-faktor penghambat pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata :
 - a. Kurangnya pembangunan sarana dan obyek wisata dan sarana prasarana Olahraga serta pusat / tempat bagi pengembangan generasi muda yang sesuai dengan tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.
 - b. Belum tertata dengan baik infrastruktur pendukung kepariwisataan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan SAPTA PESONA.
2. Faktor pendorong :
 - Adanya aturan mengenai tata ruang wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

- Terdapatnya potensi Pariwisata yang menjadi daya tarik kunjungan wisata.
- Terdapatnya potensi Olahraga yang menjadi aset daerah .

3.5 Penentuan Isu – isu Strategis

Isu-isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu :

1. Potensi obyek wisata alam yang memiliki daya tarik yang luar biasa yang memiliki nilai jual tinggi perluelihara dan di kelola dengan baik dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pembukaan dan perbaikan jalan menuju lokasi obyek wisata, peningkatan SDM bagi pelaku usaha Pariwisata terutama bidang jasa.Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana obyek wisata.
2. Dukungan positif dari pihak Kehutanan atau Taman Nasional yang memberikan toleransi kepada masyarakat dan KPP untuk mengelola dan mengembangkan obyek wisata yang berada dikawasan hutan lindung ataupun Taman Nasional serta dukungan dari Non Governmental Organization (NGO) yang memberikan dukungan penuh kepada masyarakat terutama masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan lindung sebagai penyanggah ketersediaan dan keberlanjutan oksigen.Terbatasnya sarana / wadah bagi pengembangan generasi muda. Dukungan positif tersebut berupa antara lain pemberian pelatihan dan bantuan permodalan bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif serta bantuan bibit dan benih bagi masyarakat petani dan bantuan lainnya dengan maksud agar masyarakat tidak lagi melakukan aktifitas yang dapat merusak alam
3. Kawasan Obyek wisata unggulan (Danau sentarum) yang berada di perbatasan Negara memberikan kemudahan bagi Wisatawan yang berasal dari Negara tetangga untuk melakukan kunjungan seperti Negara Malaysia, singapura dan Brunei Darussalam.
4. Aktifitas dan budaya masyarakat yang berada dikawasan obyek wisata ikut memberikan warna bagi daya tarik obyek wisata tersebut perlu dipertahankan dan dikembangkan seperti tatacara panen madu alam, penangkapan ikan dimusim kemarau, tari tarian, kerajinan lokal dan sebagainya.
5. Minat masyarakat untuk berolahraga sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya club olahraga yang tersebar di Kecamatan dan even olah raga tingkat kecamatan yang dilaksanakan lebih dari 1 kali setiap tahunnya.
6. Jumlah prasarana olahraga yang cukup banyak tersebar di kecamatan khususnya lapangan bola kaki dan bola voly yang kondisinya tidak semua dapat dimanfaatkan secara maksimal.
7. Keberadaan tenaga keolahragaan khususnya di kecamatan, belum semuanya memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi.
8. Keberadaan Organisasi Kepemudaan yang kurang berkontribusi dalam pembangunan Daerah dan perlu mendapat sentuhan dari pihak terkait berupa sosialisasi, pelatihan dan atau kegiatan lain memberikan dampak kepada organisasi kepemudaan tersaebut dapat berperan aktif dalam pembangunan.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 –2026 dengan rumusan sebagai berikut :

" TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH DAN TERAMPIL "

Penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (stakeholders) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Kapuas Hulu yang **Harmonis** ,mengandung Makna Dalam Kehidupan Masyarakat berbangsa dan bernegara bertumpu kepada nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur dengan mengedepankan nilai etika, moral dan norma dalam masyarakat,sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan secara damai,selareas dan serasi.
2. Kapuas Hulu yang **EnergiK** mengandung makna penuh semangat dalam meningkatkannya pendapatan per kapita penduduk yang berdampak pada menurunnya angka kemiskinan,peningkatan ekonomi serta keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar.
3. Kapuas Hulu yang **Berdaya** saing mengandung makna kondisi pembangunan daerah yang dilandasi keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan fisik yang lebih baik, didukung sumberdaya manusia yang unggul, profesional, kompetitif, serta berwawasan ke depan.
4. Kapuas Hulu yang **Amanah** mengandung makna bahwa dalam tata kelola pemerintahan yang baik,mengandung unsur partisipasif,akuntabel,transparan dan responsibilitas,akuntabilitas,dan bersih, serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
5. Kapuas Hulu yang **Terampil** mengandung makna kondisi dimana kualitas sumber daya manusia yang handal ,kreatif ,inovatif dan produktif dengan kompetensi yang teruji serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Visi tersebut akan menjadi arah bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu kedepan, yang mengandung makna bahwa dimasa yang akan datang Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu harus dapat mengakomodasi tuntutan aparatur yang diharapkan mempunyai etos kerja yang tinggi, mempunyai peran dalam perkembangan situasi dan kondisi daerah Kabupaten Kapuas Hulu yang potensial untuk mewujudkan iklim yang baik bagi investasi disektor Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Strategi penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Tahun 2021 - 2026 disusun dan ditetapkan sesuai dengan

kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, meliputi penumbuhan dan pengembangan program pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang sinergis dan berkelanjutan.

Memperhatikan tuntutan dan aspirasi masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang, maka sangat perlu diakomodir agar pelayanan yang prima kepada publik disektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata dapat terlaksana secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan, artinya seluruh rangkaian kegiatan pembangunan sektor kepemudaan, olahraga dan pariwisata dilakukan secara terencana, bertahap dan sistematis yang berorientasi kepada akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan atas visi dan misi Pemerintah Kabupaten kapuas Hulu tahun 2021 – 2026 di atas, maka dirumuskan **tujuan** yang hendak dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

T.2.1 Terwujudnya Pemuda berprestasi yang berdaya saing dan aktif dalam pembangunan.

T.2.2 Terwujudnya Atlet yang mampu berdaya saing dan membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

T.2.3 Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara

T.4.1 Meningkatnya Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, maka rumusan tujuan tersebut diatas akan dicapai dengan indikator sebagai berikut :

2.1. Terwujudnya Pemuda berprestasi yang berperan aktif dalam pembangunan.

2.2. Terwujudnya Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

2.3. Meningkatnya Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.

4.1. Terwujudnya Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

B. Sasaran

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategik telah tercapai juga. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

2.1. Meningkatnya pemberdayaan , kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan Pemuda

2.2. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan Olahraga.

2.3. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.

4.1. Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Strategi

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam (wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD)dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;
- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
- e. Mengembangkan organisasi kepemudaan dengan melibatkan melalui bergabai kegiatan kepemudaan.
- f. Meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai
- g. Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- h. Peningkatan dan penambahan jumlah clup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
- i. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- j. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .

- k. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

B. Kebijakan

Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2021 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :

- a. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan
- b. Peningkatan fungsi dan peran lembaga / organisasi kepemudaan
- c. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dengan Lembaga swasta.
- d. Peningkatan kreatifitas seni dan ketrampilan pemuda
- e. Peningkatan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi generasi muda

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2021-2026 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana olahraga sesuai standar,
- b. Peningkatan jumlah event olahraga dan cabang – cabang olahraga yang dipertandingkan didaerah,
- c. Peningkatan prosentase keikutsertaan kegiatan keolahragaan ke luar daerah,
- d. Peningkatan fungsi dan peran lembaga / organisasi olahraga.
- e. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dengan lembaga swasta,

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dan Kegiatan

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan tugas ASN
3. Pelaksanaan Penata Usahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD
4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
5. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan /Triwulan/Semesteran SKPD
6. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah

1. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
2. Pemanfaatan Barang Milik DaerahSKPD
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Dispiln Pegawai
4. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

Adminstrasi Umum Perangkat Daerah

1. Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Peneranga Bangunan Kantor
2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
4. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan
5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
6. Penyediaan Bahan/Meterial
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
2. Pengadaan Mebel
3. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
4. Pengadaan Aset Tetap Lainnya
5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Penyedia Jasa Surat Menyurat
2. Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

3. Penyediaa Jasa dan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
2. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN

Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, WiraUsaha Pemuda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten Kota

1. Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Sarana dan Prasarana Kepemudaan Kabupaten/Kota
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
3. Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi
4. Peningkatan kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda
5. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera

Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1. Koordinasi, sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan dengan Dunia Usaha
2. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

3. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN

Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten /Kota
2. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten /kota
3. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan

Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi

1. Seleksi Atlet Daerah
2. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten /Kota

Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan
2. Peningkatan Kerja sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait

4. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISTA

Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

1. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

1. Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Kawasan

Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

1. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi
3. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
4. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

1. Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
2. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

5. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA

Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

1. Pengutatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri
3. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik dalam dan Luar Negeri
4. Peningkata Kerja sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

6. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

1. Pengembang Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
3. Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata
4. Fasilitasi Proses Kreas, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif

Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

1. Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah dalam rangka mendukung Misi ke 2, ke 3 dan ke 4 Pemerintah Daerah periode 2021 – 2026 sebagai berikut :

Misi 2 . MEWUJUDKAN KAPUAS HULU YANG KRETAIF MENUJU DESA MANDIRI, PENGEMBANGAN AKTIFITAS EKONOMI YANG ADIL DAN PRORAKYAT SERTA RAMAH INVESTASI .

Dalam rangka menjabarkan dukungan terhadap misi ke 2 tersebut ada 2 sasaran yang hendak dicapai, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan peran serta Pemuda dalam pembangunan.

Melalui kegiatan kewirausahaan diharapkan pemuda memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat , mampu menciptakan lapangan kerja dan mandiri.

2. Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara .

Pengembangan destinasi dan kerjasama kemitraan pariwisata diharapkan dapat mendorong peningkatan kunjungan wisata yang pada akhirnya berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat.

Misi 3 . MEWUJUDKAN MASYARAKAT KAPUAS HULU YANG BERBUDAYA, MANDIRI, CERDAS DAN INOVATIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN MUTU PENDIDIKAN YANG MEMILIKI DAYA SAING.

Selanjutnya Dalam menjabarkan dukungan terhadap misi ke 3 tersebut, tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Terwujudnya peningkatan kemampuan atlet yang membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

Melalui kegiatan keolahragaan diharapkan selain dapat membawa nama baik daerah, kegiatan olahraga juga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan angka harapan hidup masyarakat . menyadari dan menjalani pola hidup sehat akan menjadikan masyarakat tidak mudah terserang penyakit dan akan memperpanjang usia dari sisi medis.

Selanjutnya Penetapan Tujuan sebagai indikator kinerja utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mendukung program pembangunan daerah Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 - 2026 berisikan data indikator berupa target yang akan dicapai dengan mempertimbangkan capaian indikator dari tahun sebelumnya.

Berikut sasaran yang hendak dicapai dalam upaya mewujudkan tujuan seperti tersebut diatas.

1. Terwujudnya peningkatan peran serta Pemuda dalam pembangunan .

Sasaran yang hendak dicapai guna mewujudkan tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- 1.1. Meningkatkan Kapasitas Organisasi kepemudaan.
- 1.2. Meningkatkan SDM Kepemudaan
- 1.3. Meningkatkan Kecakapan kewirausahaan bagi Pemuda dan Organisasi Pemuda.

2. Terwujudnya peningkatan kemampuan atlet yang membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.

Sasaran yang hendak dicapai guna mewujudkan tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- 2.1. Mengembangkan cabang olahraga prestasi.
- 2.2. Meningkatkan kemampuan dan kualitas atlet.
- 2.3. Meningkatkan SDM instruktur / wasit.
- 2.4. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga.

3. Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara .

Sasaran yang hendak dicapai guna mewujudkan tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- 3.1. Melaksanakan pemasaran Pariwisata didalam dan luar negeri.
- 3.2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Destinasi Pariwisata.
- 3.3. Meningkatkan kerja sama kemitraan pariwisata..

Selanjutnya dari perumusan tujuan tersebut dituangkan dalam indikator tujuan, sasaran, dan indikator sasaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategi Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021-2026 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2021 - 2026, serta dengan mempertimbangkan kondisi normatif yang tercermin dalam visi, misi tersebut juga pertimbangan terhadap perkembangan kondisi objektif pada saat ini dan di masa mendatang dalam konteks lima tahunan, oleh karena itu pemahaman akan visi, misi serta program Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2021-2026 dalam proses perumusan Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, Program dan Kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu untuk 5 Tahun mendatang dari tahun 2021 hingga tahun 2026 menjadi amat penting.

Perhatian terhadap berbagai hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata menjadi sesuatu yang penting untuk dimaknai guna pencapaian keberhasilan segala yang tertuang dalam Rencana Strategi Dinas Kpemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 -2026 yang meliputi 6 program dan berbagai kegiatan yang ditetapkan.

Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

Berdasarkan analisis , Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
- b. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam(wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMD)dibidang Pariwisata ;
- c. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;
- d. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
- e. Adanya peningkatan dan penambahan jumlah organisasi kepemudaan yang aktif setiap tahunnya selama 5 tahun;

- f. Adanya peningkatan jumlah dan mutu balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda dalam pengembangan prestasi secara bertahap dalam kurun waktu 5 tahun;
- g. Tercapainya peningkatan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai.
- h. Mewujudkan peningkatan fungsi prasarana kepemudaan sebagai tempat pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
- i. Peningkatan dan penambahan jumlah clup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
- j. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
- k. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya.
- l. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Kebijakan

Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2021 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah kunjungan wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara dengan upaya yang dapat ditempuh (a) pengembangan destinasi pariwisata, (b) Pengembangan pola kemitraan pariwisata,(c) pengembangan sumber daya pariwisata,dan (d) peningkatan kualitas tenaga kerja pariwisata.

Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh , (a) Pembinaan Pemuda pelopor,(b) pembinaan organisasi pemuda,dan (c) pengembangan kewirausahaan pemuda

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh (a) pengembangan olahraga tradisional, (b) pengembangan olahraga rekreasi, (c) keikutsertaan kejuaraan olahraga (d) pelaksanaan kejuaraan olahraga ditingkat Kabupaten, (e) sertifikasi tenaga

keolahragaan, (f) pemberdayaan ketersediaan lapangan olahraga / sarana prasarana olahraga, dan (g) pengembangan kemitraan olahraga.

Demikian Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 - 2026 ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan dalam upaya pelaksanaan pembangunan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu.

Tabel 4.1. TUJUAN DAN SASARAN

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				(1) 2022	(2) 2023	(3) 2024	(4) 2025	(5) 2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah		Indeks Reformasi Birokrasi Disporapar					
		Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat SAKIP Disporapar	B	B	B	B	B
2	Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.		Prosentase peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	10,00%	12,50%	15,00%	17,50%	20,00%
		Meningkatnya daya tarik destinasi Pariwisata	Prosentase Daya Tarik Wisata (DTW) Yang Berstandar Layanan Prima	3,81%	7,62%	11,43%	15,24%	19,05%
		Meningkatnya Pemasaran Pariwisata didalam dan luar Negeri.	Prosentase peningkatan Rata-rata Lama Kunjungan Wisata	1,80	2,00	2,50	2,80	3,00
		Meningkatkan kerja sama Kemitraan Pariwisata.	Prosentase Kerja sama kemitraan Pariwisata dengan pelaku usaha Pariwisata	6,875	7,50	9,44	15,00	20,00
3	Meningkatkan daya saing keolahragaan.		Prosentase peningkatan daya saing keolahragaan	100	100	100	100	100
		Meningkatnya pembinaan dan pengembangan Keolahragaan .	Prosentase peningkatan pembinaan dan pengembangan atlet dan organisasi olahraga.	100	100	100	100	100
		Meningknya sarana dan prasarana olahraga yang dibangun dan atau direvitalisasi.	Prosentase peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang dibangun dan atau direvitalisasi.	17,39%	26,09%	34,78%	43,48%	52,17%

4	Meningkatkan daya saing Kepemudaan		Prosentase peningkatan daya saing Kepemudaan.	100	100	100	100	100
		meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan.	Prosentase peningkatan Pemuda yang dibina, dikembangkan dan diberdayakan.	100	100	100	100	100
		Meningkatnya kepeloporan dan kepemimpinan pemuda	Prosentase peningkatan kepeloporan dan kepemimpinan Pemuda.	100	100	100	100	100

Putussibau, 13 Juni 2022
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu

Abang Chairul Saleh, S.H., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19650223 199303 1 007

**BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN
FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH
PENYUSUNAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH DINAS KEMUDAAN OLARAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Pada hari Senin tanggal 13 Juni 2022 telah diselenggarakan forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Penyusunan Renstra Akhir Perangkat Daerah Dinas Kemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta yang tercantum dalam LAMPIRAN I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar, dan mempertimbangkan:

- a. Pemaparan materi :
- b. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing Perangkat Daerah sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan bersama, maka pada:

Hari dan Tanggal : Senin 13 Juni 2022
J a m : 8.00 WIBA
Tempat : Aula Dinas Kemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Forum Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu :

MENYEPAKATI

- KESATU : Isu strategis (pelayanan) Perangkat Daerah, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan pelayanan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN II berita acara ini.
- KEDUA : Rencana program dan kegiatan prioritas Perangkat Daerah Dinas Kemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026 yang disertai dengan target dan kebutuhan pendanaan sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III berita acara ini.
- KETIGA : Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN IV berita acara ini.
- KEEMPAT : Hasil kesepakatan sidang-sidang kelompok forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Dinas Kemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026 sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN V yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari berita acara ini.
- KELIMA : Berita acara ini beserta lampiran sebagaimana dimaksud pada diktum KEEMPAT dijadikan sebagai bahan penyempurnaan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Putussibau, 13 Juni 2022
Kepala Dinas Kemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu

Abang Chairul Saleh, S.H., M.M
Pembina Utama Muda

Mewakili Peserta Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu.

NO	NAMA	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sarjani, S.E	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Kabid Pariwisata dan ekonomi kreatif	
2	Nusi, S.Pd	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Kabid Olahraga	
3	Sukiman, S.Sos	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Kabid Kepemudaan	
4	Saiful Bahri, S.Pd.I	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Plt. Fungsional Perencana	
5	Anselma Mariana, S.E	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Analis Perencana	
6	Saiful Bahri, S.Pd.I	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Pelatih Olahraga	
7	Asnol Abidin, S.Pd	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Perencana Ahli	
8	Ismunadi	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Analis Kebijakan	
9	Edyatma, S.E., M.M	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Penggerak Swadaya Masyarakat	
10	Sudirman, S.E., M.M	Dinas Kepemudaan,Olahraga dan Pariwisata	Sub Koordinator Penggerak Swadaya Masyarakat	

LAMPIRAN II : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH KAB. KAPUAS HULU TAHUN 2021 - 2026

NOMOR : 050/ / DKP/ SET
TANGGAL : 13 Juni 2022

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terhadap Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026 Kabupaten Kapuas Hulu

Tanggal : 13/Juni/2022

Tempat : Aula Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab.Kapuas Hulu

ISU STRATEGIS:

1. Potensi obyek wisata alam yang memiliki daya tarik yang luar biasa yang memiliki nilai jual tinggi perluelihara dan di kelola dengan baik dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pembukaan dan perbaikan jalan menuju lokasi obyek wisata, peningkatan SDM bagi pelaku usaha Pariwisata terutama bidang jasa.Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana obyek wisata
2. Dukungan positif dari pihak Kehutanan atau Taman Nasional yang memberikan toleransi kepada masyarakat dan KPP untuk mengelola dan mengembangkan obyek wisata yang berada dikawasan hutan lindung ataupun Taman Nasional serta dukungan dari Non Governmental Organization (NGO) yang memberikan dukungan penuh kepada masyarakat terutama masyarakat yang berada di sekitar kawasan hutan lindung sebagai penyanggah ketersediaan dan keberlanjutan oksigen.Terbatasnya sarana / wadah bagi pengembangan generasi muda. Dukungan positif tersebut berupa antara lain pemberian pelatihan dan bantuan permodalan bagi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif serta bantuan bibit dan benih bagi masyarakat petani dan bantuan lainnya dengan maksud agar masyarakat tidak lagi melakukan aktifitas yang dapat merusak alam
3. Kawasan Obyek wisata unggulan (Danau sentarum) yang berada di perbatasan Negara memberikan kemudahan bagi Wisatawan yang berasal dari Negara tetangga untuk melakukan kunjungan seperti Negara Malaysia, singapura dan Brunei Darussalam
4. Aktifitas dan budaya masyarakat yang berada dikawasan obyek wisata ikut memberikan warna bagi daya tarik obyek wisata tersebut perlu dipertahankan dan dikembangkan seperti tatacara panen madu alam, penangkapan ikan dimusim kemarau, tari tarian, kerajinan lokal dan sebagainya
5. Minat masyarakat untuk berolahraga sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya club olahraga yang tersebar di Kecamatan dan even olah raga tingkat kecamatan yang dilaksanakan lebih dari 1 kali setiap tahunnya.
6. Jumlah prasarana olahraga yang cukup banyak tersebar di kecamatan khususnya lapangan bola kaki dan bola voly yang kondisinya tidak semua dapat dimanfaatkan secara maksimal.
7. Keberadaan tenaga keolahragaan khususnya di kecamatan, belum semuanya memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi.
8. Keberadaan Organisasi Kepemudaan yang kurang berkontribusi dalam pembangunan Daerah dan perlu mendapat sentuhan dari pihak terkait berupa sosialisasi, pelatihan dan atau kegiatan lain memberikan dampak kepada organisasi kepemudaan tersaebut dapat berperan aktif dalam pembangunan

VISI : " Terwujudnya Kapuas Hulu yang Harmonis , Energik, Bardaya saing, Amanah dan Terampil			
MISI 2 : Mewujudkan Kapuas Hulu Yang Kreatif menuju Desa Mandiri, pengembangan aktifitas Ekonomi yang adil dan pro rakyat serta ramah investasi.			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
1 Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	1.Meningkatnya daya tarik destinasi Pariwisata	<p>1,1 Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam (wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD)dibidang Pariwisata</p> <p>1,2 Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan</p>	1 Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2021 - 2026 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).
	2.Meningkatnya Pemasaran Pariwisata didalam dan luar Negeri.	2,1 Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;	

	3	Meningkatkan kerja sama Kemitraan Pariwisata.	3,1 Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja	
2 Meningkatkan daya saing Kepemudaan	1	meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan.	1,1 Mengembangkan organisasi kepemudaan dengan melibatkan melalui berbagai kegiatan kepemudaan. 1,2 Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera	1 Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :
	2	Meningkatnya kepeloporan dan kepemimpinan pemuda	2,1 Meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai	

MISI 3 : Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dab inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendiudikan yang memiliki daya saing.

Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
1 Meningkatkan daya saing keolahragaan.	1.Meningkatnya pembinaan dan pengembangan Keolahragaan .	1,1 Peningkatan dan penambahan jumlah dup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun 1,2 Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya 1,3 Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.	1 Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2021-2026 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi
	2.Meningknya sarana dan prasarana olahraga yang dibangun dan atau direvitalisasi.	2,1 Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat	

MISI 4 : Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dab inovatif dalam meningakatkan kualitas dan mutu

Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
2 Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	1.Meningkatnya penyelenggaraan akuntabilitas kinerja perangkat daerah	1,1 Memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang ada yang meliputi sumber daya manusia maupun sumber daya sarana prasarana, serta mengutamakan disiplin dan kerjasama yang baik.	1 Melakukan penambahan personil memalui rekrutmen tenaga kontrak sebagai akibat tidak mencukupinya tenaga yang ada.

LAMPIRAN V : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH KAB. KAPUAS HULU TAHUN 2021 - 2026

NOMOR : 050/ / DPK / SET

TANGGAL : 13/Juni/2022

HASIL KESEPAKATAN SIDANG FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN KAPUAS HULU

Pokok Bahasan: Misi

Tanggal : 13/Juni/2022

Tempat : Aula Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab.Kapuas Hulu

ISU STRATEGIS:

1. Potensi obyek wisata alam yang memiliki daya tarik yang luar biasa yang memiliki nilai jual tinggi perluelihara dan di kelola dengan baik dengan melakukan berbagai
2. Dukungan positif dari pihak Kehutanan atau Taman Nasional yang memberikan toleransi kepada masyarakat dan KPP untuk mengelola dan mengembangkan obyek wisata
3. Kawasan Obyek wisata unggulan (Danau sentarum) yang berada di perbatasan Negara memberikan kemudahan bagi Wisatawan yang berasal dari Negara tetangga untuk
4. Aktifitas dan budaya masyarakat yang berada dikawasan obyek wisata ikut memberikan warna bagi daya tarik obyek wisata tersebut perlu dipertahankan dan dikembangkan
5. Minat masyarakat untuk berolahraga sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya club olahraga yang tersebar di Kecamatan dan even olah raga tingkat kecamatan yang
6. Jumlah prasarana olahraga yang cukup banyak tersebar di kecamatan khususnya lapangan bola kaki dan bola voly yang kondisinya tidak semua dapat dimanfaatkan secara
7. Keberadaan tenaga keolahragaan khususnya di kecamatan, belum semuanya memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi.
8. Keberadaan Organisasi Kepemudaan yang kurang berkontribusi dalam pembangunan Daerah dan perlu mendapat sentuhan dari pihak terkait berupa sosialisasi, pelatihan

VISI : " Terwujudnya Kapuas Hulu yang Harmonis , Energik, Bardaya saing, Amanah dan Terampil			
MISI 2 : Mewujudkan Kapuas Hulu Yang Kreatif menuju Desa Mandiri, pengembangan aktifitas Ekonomi yang adil dan pro rakyat serta ramah investasi.			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
1 Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	1 Meningkatkan Kunjungan Nusantara maupun manca negara.	<div>1,1 Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam (wisata minat khusus) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD)dibidang Pariwisata</div> <div>1,2 Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan</div>	1 Kebijakan lebih lanjut pembangunan kepariwisataan tahun 2021 - 2026 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

	2	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata didalam dan luar Negeri.	2,1 Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;	
	3	Meningkatkan kerja sama Kemitraan Pariwisata.	3,1 Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang ber-orientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja	
2 Meningkatkan daya saing Kepemudaan	1	meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kepemudaan.	1,1 Mengembangkan organisasi kepemudaan dengan melibatkan melalui bergabai kegiatan kepemudaan.	1 Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus mampu menunjukan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh :

		<p>1,2 Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan / prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera</p>	
	2 Meningkatnya kepeloporan dan kepemimpinan pemuda	<p>2,1 Meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai</p>	

MISI 3 : Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dan inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing.			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
1 Meningkatkan daya saing keolahragaan.	1 Meningkatnya pembinaan dan pengembangan Keolahragaan .	<p>1,1 Peningkatan dan penambahan jumlah clup olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun</p> <p>1,2 Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya</p>	1 Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2021-2026 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi

		1,3 Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.	
	2 Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang dibangun dan atau direvitalisasi.	2,1 Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat	

MISI 4 : Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dan inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing.

Tujuan	Sasaran	Strategis	Kebijakan
2 Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	1 Meningkatkan penyelenggaraan akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata	1,1 Memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang ada yang meliputi sumber daya manusia maupun sumber daya sarana prasarana, serta mengutamakan disiplin dan kerjasama yang baik.	1 Melakukan penambahan personil melalui rekrutmen tenaga kontrak sebagai akibat tidak mencukupinya tenaga yang ada.

Putussibau, 13 Juni 2022
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu

LAMPIRAN III : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH KAB. KAPUAS HULU TAHUN 2021 - 2026

NOMOR : 050/ / DKP / SET

TANGGAL : 13 Juni 2022

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Renstra Perangkat Daerah terhadap Program dan Kegiatan Prioritas Renstra Perangkat Daerah dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026 Kabupaten Kapuas Hulu.

Tanggal : 13 Juni 2022

Tempat : Aula Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab.Kapuas Hulu

TUJUAN	SASARAN	Indikator Sasaran	KODE	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGITAN	Indikator Kinerja Program (out come) dan Kegiatan(output)	Data capaian pada tahun awal perencanaan	TARGET												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
							2021 (Kondisi awal periode Renstra)		2022		2023		2024		2025		2026 (Kondisi akhir periode Renstra)			
							Target	Rp.(,000)	Target	Rp.(,000)	Target	Rp.(,000)	Target	Rp.(,000)	Target	Rp.(,000)	Target	Rp.(,000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Sekretariat :								4.277.411		5.312.477		4.990.022		5.285.636		5.600.643		50.972.379		
Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.	Predikat Sakip						4.277.411		5.312.477	B	4.990.022	B	5.285.636	B	5.600.643	B	50.972.379		
			2.19.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Meningkatnya prosentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kantor.		78,82	4.277.411	78,90	5.312.477	79,06	4.990.022	79,21	5.285.636	79,37	5.600.643	79,53	50.972.379		
			2.19.01.2.01	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Outcome. Tersedianya dokumen Perencanaan dan Evaluasi														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi.	9 Dok	9 dok	40.945	9 dok	49.290	9 dok	54.218	9 dok	59.640	9 dok	65.604	9 dok	269.698		
			2.19.01.2.01.01.	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Outcome. Tersedianya dokumen Renstra dan Renja														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah dokumen Renstra dan Renja.	2 dok	2 dok	13.107	2 dok	14.418	2 dok	15.859	2 dok	17.445	2 dok	19.190	2 dok	80.020		
			2.19.01.2.01.02.	b. Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA - SKPD	Outcome. Tersedianya dokumen RKA														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen RKA.	1 dok	1 dok	6.025	1 dok	6.628	1 dok	7.290	1 dok	8.019	1 dok	8.821	1 dok	36.783		
			2.19.01.2.01.03.	c. Koordinasi dan penyusunan Dokumen perubahan RKA - SKPD	Outcome. Tersedianya dokumen Perubahan RKA														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen Perubahan RKA.	1 dok	1 dok	-	1 dok	4.250	1 dok	4.675	1 dok	5.143	1 dok	5.657	1 dok	19.724		
			2.19.01.2.01.04.	d. Koordinasi dan penyusunan DPA - SKPD	Outcome. Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)	1 dok	1 dok	5.171	1 dok	5.688	1 dok	6.257	1 dok	6.883	1 dok	7.571	1 dok	31.569		

					Output. Jumlah pengisian tabung Gas keperluan rumah tangga.	3 kali	3 kali	660	3 kali	693	3 kali	728	3 kali	764	3 kali	802	3 kali	3.647		
			2.19.01.2.06.05.	b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.	Outcome. Tersedianya barang cetak dan penggunaan.															
			2.19.01.2.06.06.	b. Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.	Output. Jumlah barang cetak dibelanjakan. Outcome. Tersedianya bahan bacaan.	8 jenis	8 jns	29.429	8 jns	30.900	8 jns	32.445	8 jns	34.068	8 jns	35.771	8 jns	162.614		
					Output. Jumlah bahan bacaan tersedia	8 jenis	8 jns	13.200	8 jns	13.860	8 jns	14.553	8 jns	15.281	8 jns	16.045	8 jns	72.938		
			2.19.01.2.06.07.	b. Penyediaan Bahan / Material	Outcome. Tersedianya ATK keperluan kantor.															
					Output. Jumlah ATK dibelanjakan	30 jenis	## jns	36.139	30 jns	37.946	30 jns	39.843	30 jns	41.835	30 jns	43.927	30 jns	199.691		
			2.19.01.2.06.09.	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	Outcome. Terwujudnya sinkronisasi program dan kegiatan.															
					Output. Jumlah ASN yang melakukan sinkronisasi.	8 orang	8 Org	194.254	12 Org	364.000	12 Org	382.200	14 Org	401.310	14 Org	421.376	14 Org	1.763.140		
			2.19.01.2.07	4. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.	Outcome. Meningkanya kualitas pelayanan Kantor.														Sekretariat Dinas	
					Output. Prosentase peningkatan kualitas pelayanan kantor	80%	## %	6.000	80 %	26.500	85 %	29.150	86 %	32.065	87 %	35.272	87 %	128.987		
			2.19.01.2.07.06	a. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya.	Outcome. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.															
					Output. Jumlah peralatan yang dibelanjakan	1 jenis	1 jns	6.000	2 jns	26.500	2 jns	29.150	2 jns	32.065	2 jns	35.272	2 jns	128.987		
			2.19.01.2.07.05.	b. Pengadaan mebel	Outcome. Tersedianya meja kerja															
					Output. Jumlah meja kerja yang dibelanjakan	32 buah	## bh	-	6 bh	8.400					8 bh	9.600	36 bh	18.000		
			2.19.01.2.07.07.	c. Pengadaan aset tetap lainnya	Outcome. Tersedianya aset tetap lainnya .															
					Output. Jumlah aset tetap lainnya yang dibelanjakan				2 jns	22.000							2 jns	22.000		
			2.19.01.2.08	5. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.	Outcome. Meningkatnya kualitas operasional pelayanan kantor														Sekretariat Dinas	
					Output. Prosentase peningkatan kualitas operasional pelayanan kantor	90%	## %	575.694	90 %	633.263	90 %	696.590	- %	766.249	92 %	842.874	92 %	3.514.669		
			2.19.01.2.08.01	a. Penyediaan jasa surat menyurat	Outcome. Tersedianya benda Pos keperluan Output. Jumlah bend Pos yang dibelanjakan.	2 jenis	2 jns	6.114	2 jns	6.725	2 jns	7.398	2 jns	8.138	2 jns	8.952	2 jns	37.327		
			2.19.01.2.08.02	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Outcome. Terpenuhinya kebutuhan jaringan komunikasi, sunberdaya air dan														Sekretariat Dinas	

[illegible]

Kepemudaan :								1.536.000		1.941.000		2.249.000		1.341.030		1.209.646		8.276.676		
Meningkatnya kapasitas daya saing Pemuda	Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi.	Pemuda berprestasi						1.536.000	2 org	1.941.000	2 org	2.249.000	2 org	1.341.030	3 org	1.209.646	3 org	8.276.676		
			2.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.	Meningkatnya prosentase daya saing Kepemudaan.			1.536.000		1.941.000		2.249.000		1.341.030		1.209.646		8.276.676		
			2.19.02.2.01	1. Penyadaran, pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wira usaha Muda Pemula, dan Pemuda kader Kabupaten / Kota.	Outcome : Meningkatnya kesadaran, Pengetahuan , Ketrampilan dan Keikutsertaan Pemuda dalam Pembangunan.														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah organisasi kepemudaan yang menerima bantuan.	8 orgs	8 orgs	1.536.000	8 orgs	1.906.000	8	2.184.000	8 orgs	1.271.030	8 orgs	1.209.646	8 orgs	8.106.676		
			2.19.02.2.01.02	a. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Outcome. Meningkatnya kapasitas daya saing Wira Usaha Pemuda															
					Output. Jumlah organisasi pemuda yang menerima bantuan kewirausahaan.	8 orgs	8 orgs	868.000	8 orgs	800.000	8 orgs	820.000	8 orgs	820.000	8 orgs	860.000	8 orgs	4.168.000		
			2.19.02.2.01.03	b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Outcome. Meningkatnya kapasitas daya saing kepemudaan.															
					Output. Jumlah pemuda berkreafitas	30 orang			20 org	120.000	20 org	125.000	20 org	130.000	20 org	130.000	20 org	505.000		
			2.19.02.2.01.06	c. Perencanaan , pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana kepemudaan kabupaten/kota	Outcome. Meningkatnya fungsi sarana dan prasaran kepemudaan															
					Output. Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang difungsikan dengan baik .	10 gdg	## gdg				10 gdg	100.000	10 gdg	120.000			10 gdg	220.000		
			2.19.02.2.01.07	d. Pemberian Penghargaan pemuda dan organisasi pemuda yang berjasa dan/atau berprestasi	Outcome. Meningkatnya kapasitas daya saing Wira Usaha Pemuda															
					Output. Jumlah organisasi pemuda yang menerima bantuan kewirausahaan.	8 orgs	8 orgs		8 orgs		8 orgs	100.000	8 orgs		8 orgs		8 orgs	100.000		
			2.19.02.2.01.08	e. Peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan Pemuda	Outcome. Meningkatnya kapasitas daya saing Wira Usaha Pemuda															
					Output. Jumlah organisasi pemuda yang menerima bantuan kewirausahaan.	8 orgs	8 orgs	46.000	8 orgs	86.000	8 orgs	94.000	8 orgs	104.060	8 orgs	114.466	8 orgs	444.526		

[illegible]

					Output : Jumlah Cabang Olaharaga yang dipertandingkan	2 Kegiatan	2 Orgs	180.000	5 cbg	413.550	5 cbg	454.905	5 cbg	500.396	5 cbg	550.435	5 cbg	2.099.286		
			2.19.03.2.02.02	b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten / Kota	Outcome. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten / Kota															
			2.19.03.2.02.03	c. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Output : Jumlah Cabang Olaharaga yang Outcome. Terlaksananya Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	1 Kegiatan	1 Keg	100.000	2 Keg	150.000	3 Keg	200.000	3 Keg	250.000	3 Keg	300.000	4 Keg	1.000.000		
					Output : Jumlah Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan															
			2.19.03.2.03	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Meningkatnya Daya Saing Keolahraagaan di Kab. Kapuas Hulu		9 Atlet	180.000	9 Atlet	270.000	12 Atlet	320.000	15 Atlet	330.000	15 Atlet	370.000	15 Atlet	1.260.000	Bidang Olahraga	
			2.19.03.2.03.02	a. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahraagaan (Sport Science)	Outcome Terpenuhinya tenaga keolahraagaan yang bersertifikasi															
					Output Jumlah tenaga keolahraagaan yang dilatih				20 org	70.000	20 org	70.000	20 org	70.000	20 org	70.000	20 org	70.000		
			2.19.03.2.03.03	b. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	Outcome Tersedianya Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi / Kota															
					Output Jumlah Atlet Berprestasi Kabupaten Kapuas Hulu 9 Org	9 Atlet	9 Atlet	180.000	9 Atlet	200.000	12 Atlet	250.000	15 Atlet	260.000	15 Atlet	300.000	15 Atlet	1.190.000		
			2.19.03.2.03.04	c. Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahraagaan Berprestasi	Outcome Terlaksananya Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahraagaan Berprestasi															
					Output Jumlah penghargaan yang diberikan kepada organisasi olahraga yang berprestasi															
			2.19.03.2.03.05	d. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Outcome Tersedianya Data dan Informasi Sektoral Keolahraagaan di Kab. Kapuas Hulu															
					Output Jumlah Data dan Informasi Sektoral Keolahraagaan di Kab. Kapuas Hulu	1 dokumen	1 dok	36.700	1 dok	40.000	1 dok	43.000	1 dok	45.000	1 dok	50.000	1 dok	214.700		
			2.19.03.2.04	1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Adanya Organisasi Olahraga yang Berkualitas		6 Orgs.	190.082	7 Orgs.	200.000	9 Orgs.	230.000	13 Orgs.	250.000	15 Orgs.	280.000	17 Orgs.	1.150.082	Bidang Olahraga	
			2.19.03.2.04.02	a. Pengembangan Organisasi Keolahraagaan	Outcemo Terwujudnya Peningkatan Olahraga Prestasi di Kab Kapuas Hulu															
					Output Jumlah Organisasi Olahraga yang	6 Kecamatan	6 Kec	190.082	7 Kec	200.000	9 Kec	230.000	13 Kec	250.000	15 Kec	280.000	17 Kec	1.150.082		

			2.19.03.2.04.03	b. Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	Outcemo Terciptanya Kerja Sama Organisasi olahragaa Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait															
					Output Jumlah Kerja Sama Organisasi olahraga Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait															
			2.19.03.2.05	1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Kondisi Baik dan Terpelihara		11 Sprs.	-	12 Sprs.	300.000	13 Sprs.	330.000	13 Sprs.	363.000	15 Sprs.	399.300	17 Sprs.	1.392.300	Bidang Olahraga	
			2.19.03.2.05.01	a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Outcome. Terlaksananya Penyelenggaraan pekan Olahraga Tradisional dan Rekreasi Kab.Kapuas Hulu															
					Output : Jumlah Olahraga tradisional dan rekreasi yang dikembangkan, dimasalkan dan dilombakan melalui Festival .	1 Kegiatan	1 Keg	-	5 cbg	300.000	10 cbg	330.000	10 cbg	363.000	10 cbg	399.300	10 cbg	1.392.300		
			2.19.03.2.05.02	b. Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Outpcome. Tersedianya data perkumpulan Olahraga tradisional dan rekreasi di Kab. Kapuas Hulu.															
					Output : Jumlah perkumpulan olahraga rekreasi yang didata.	1 Kegiatan	1 Keg	-	4 Kec.	49.075	5 Kec.	53.983	7 kec	59.381	7 Kec	65.319	23 Kec	227.757		
			2.19.03.2.05.03	c. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Outcome. Tersedianya Sarana Prasarana Olahraga rekreasi di Kab. Kapuas Hulu															
					Output : Jumlah sarana olahraga rekreasi yang dibangun.				1 Sap	80.000	1 Sap	88.000	1 Sap	96.800	1 Sap	106.480	4 Sap	371.280		
			2.19.03.2.05.04	d. Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Outcome. Berkembangnya Olahraga wisata, tantangan dan petualangan di Kab. Kapuas Hulu															
					Output : Jumlah katagori Olahraga wisata, tantangan dan petualangan yang dilombakan.				1 cbg	91.620	2 cbg	183.240	2 cbg	201.564	2 cbg	221.720	2 cbg	243.892		
			2.19.03.2.05.05	e. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Outcome. Berkembangnya olahraga tradisional dalam masyarakat.															
					Output : Jumlah cabang Olahraga tradisional yang dikembangkan.				3 cbg	158.225	4 cbg	174.048	4 cbg	191.452	5 cbg	210.597	5 cbg	231.657		

			3.26.03.2.01.04.	d. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Outcome. Meningkatnya kunjungan wisata melalui Festival Danau sentarum.															
					Output. Jumlah lembaga kemitraan yang bekerja sama.	8 lembaga	8 lbg	312.077	8 lbg	343.285	8 lbg	377.613	8 lbg	415.374	8 lbg	456.912	8 lbg	1.905.261		
			3.26.05.	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya kualitas SDM pelaku usaha Pariwisata			70.845		77.930		85.722		94.295		103.724		432.516		
			3.26.05.2.01.	1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Outcome. Pelaku usaha Pariwisata mampu memberikan pelayanan prima kepada Wisatawan															
					Output. Jumlah pelaku usaha pariwisata yang dilatih.	40 orang	40 org	70.845	40 org	77.930	40 org	85.722	40 org	94.295	40 org	103.724	40 org	432.516	Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
			3.26.05.2.01.01.	a. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Outcome. Tersusunnya Paket Wisata Unggulan Kapuas Hulu															
					Output. Jumlah paket wisata unggulan yang disusun.	8 paket	8 pkt	34.076	8 pkt	37.484	8 pkt	41.232	8 pkt	45.355	8 pkt	49.891	8 pkt	208.037		
			3.26.05.2.01.02.	a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Outcome. Meningkatnya SDM pelaku usaha Pariwisata.															
					Output. Jumlah pelaku usaha Pariwisata yang dilatih.	40 orang	## org	36.769	40 org	40.446	40 org	44.490	40 org	48.940	40 org	53.833	40 org	224.478		
			3.26.05.2.01.04.	a. Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata	Outcome. Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata															
					Output. Jumlah tenaga kerja bidang Pariwisata yang bersertifikasi Kompetensi.															
			3.26.05.2.01.05.	a. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Outcome. Terlaksananya Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif.															
					Output. Jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif yang difasilitasi .															

Putussibau, 13 Juni 2022

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Kapuas Hulu

Abang Chairul Saleh, S.H., M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19650223 199303 1 007

Program dan Kegiatan Prioritas Renstra Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026 Kabupaten Kapuas Hulu terkait dengan pokok bahasan Misi.

Misi : 2 Mewujudkan Kapuas Hulu Yang Kreatif menuju Desa Mandiri, pengembangan aktifitas Ekonomi yang adil dan pro rakyat serta ramah investasi.

[illegible]

					Output. Jumlah anggota paskibra	30 org	30 orgs	622.000	30 orgs	900.000	30 orgs	945.000	30 orgs	96.970	30 orgs	105.180	30 orgs	2.669.150		
			2.19.02.2.01	2. Pembudayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/kota	Outcome : Meningkatnya kesadaran, Pengetahuan , Ketrampilan dan Keikutsertaan Pemuda dalam Pembangunan.														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah organisasi pemuda yang aktif dalam pembangunan.	9 Dok	9 dok	496.700	9 dok	35.000	9 dok	65.000	9 dok	70.000		1.090.000	9 dok	170.000		
			2.19.02.2.01.02	a. Peningkatan Kapasitas kepemudaan dan organisasi kepemudaan Kabupaten / kota	Outcome. Meningkatnya fungsi dan peran organisasi kePemudaan.															
					Output. Jumlah organisasi pemuda yang berperan aktif dalam pembangunan.	8 orgs	8 orgs		4 orgs	35.000	8 orgs	65.000	8 orgs	70.000			8 orgs	170.000		
Pariwisata :								1.689.312		2.160.243		2.216.268		2.677.894		2.745.684		11.489.401		
Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui sektor Pariwisata.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.	Kunjungan wisatawan						1.689.312	4 org	2.160.243	4 org	2.216.268	4 org	2.677.894	4 org	2.745.684	4 org	11.489.401		
			3.26.02.	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	Prosentase Daya Tarik Wisata (DTW) Yang Berstandar Layanan Prima			1.286.831		1.717.514		1.729.266		2.142.192		2.156.411		9.032.214		
			3.26.02.2.03.	1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome : Meningkatnya kualitas daya tarik obyek wisata															
					Output. Jumlah paket hibah barang kepada badan / lembaga.	6 paket	6 pkt	1.253.421	6 pkt	1.680.763	6 pkt	1.688.839	6 pkt	2.097.723	6 pkt	2.107.496	6 pkt	8.828.243	Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
			3.26.03.2.03.02.	a. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome Meningkatnya kualitas destinasi Pariwisata Kapuas Hulu.															
					Output. Jumlah destinasi pariwisata yang ditata .	2 lokasi	2 loks	250.000	2 loks	400.000	2 loks	400.000	2 loks	400.000	2 loks	400.000	6 loks	1.850.000		
			3.26.03.2.03.04.	b. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehab ilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarrana Pariwisata Kapuas Hulu.															
					Output. Jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang bangun dan ditata. .	4 lokasi	4 loks	930.000	6 loks	1.200.000	6 loks	1.200.000	8 loks	1.600.000	8 loks	1.600.000	32 loks	6.530.000		
			3.26.03.2.03.06.	c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome Terpeliharanya sarana dan prasarana pariwisata di obyek wisata unggulan.															
					Output. Jumlah obyek wisata unggulan yang terpelihara	8 lokasi	8 loks	73.421	8 loks	80.763	8 loks	88.839	8 loks	97.723	8 loks	107.496	8 loks	448.243		
			3.26.03.2.03.07.	d. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome Meningkatnya kualitas obyek wisata unggulan di Kapuas Hulu.															
					Output. jumlah obyek wisata unggulan															
			3.26.02.2.04.	1. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Outcome. Bertambahnya pelaku usaha pariwisata yang memiliki TDUP														Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	

					Output, Prosentase pelaku usaha pariwisata yang memiliki TDUP	50 TDUP	50 TDUP	33.410	53 TDUP	36.751	55 TDUP	40.426	58 TDUP	44.469	61 TDUP	48.916	64 TDUP	203.971		
			3.26.02.2.04.01.	a. Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome, Bertambahnya jumlah pelaku usaha pariwisata .															
					Output, Jumlah pendaftar layanan usaha Pariwisata.															
			3.26.02.2.04.02.	b. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome, Bertambahnya jumlah pelaku usaha pariwisata yang memiliki sertifikat TDUP															
					Output, Jumlah sertifikat TDUP yang diterbitkan.	50 buah	50 bh	16.289	53 bh	17.918	55 bh	19.710	58 bh	21.681	61 bh	23.849	64 bh	99.446		
			3.26.02.2.04.04.	c. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Outcome, Terbinanya pelaku usaha Pariwisata Kapuas Hulu.															
					Output, Prosentase pelaku usaha pariwisata yang dibina.	80%	80 %	17.121	80 %	18.833	80 %	20.716	80 %	22.788	80 %	25.067	80 %	104.525		
			3.26.03.	Pemasaran Pariwisata	Prosentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Daya Tarik Wisata Kapuas Hulu			331.636		364.800		401.280		441.408		485.548		2.024.671		
			3.26.03.2.01.	1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	Outcome : Meningkatnya kunjungan wisata .														Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
					Output, Jumlah Kunjungan Wisata ke Kapuas Hulu.	8600 org	8.600	331.636	9.460	364.800	10.406	401.280	11.447	441.408	12.591	485.548	13.850	2.024.671		
			3.26.03.2.01.01.	a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Outcome, Terciptanya Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri															
					Output, Jumlah obyek wisata yang dipromosikan melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri															
			3.26.03.2.01.02.	b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Outcome, Terfasilitasinya pelaku usaha Pariwisata dalam Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota															
					Output, Jumlah pelaku usaha Pariwisata yang difasilitasi dalam Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota															
			3.26.03.2.01.03.	c. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik dalam dan Luar Negeri	Outcome, Berkembangnya dan terpeliharanya website kepariwisataan Kapuas Hulu															
					Output, Jumlah website kepariwisataan yang dikembangkan dan dipelihara.	2 buah	2 bh	19.559	2 bh	21.515	2 bh	23.666	2 bh	26.033	2 bh	28.636	2 bh	119.410		

[illegible]

Misi : 3 Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dab inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing.

[illegible]

[illegible]

					Output : Jumlah sarana olahraga rekreasi yang dibangun.				1	Sap	80.000	1	Sap	88.000	1	Sap	96.800	1	Sap	106.480	4	Sap	371.280		
			2.19.03.2.05.04	d. Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	Outcome. Berkembangnya Olahraga wisata, tantangan dan petualangan di Kab. Kapuas Hulu																				
					Output : Jumlah katagori Olahraga wisata, tantangan dan petualangan yang dilombakan.				1	cbg	91.620	2	cbg	183.240	2	cbg	201.564	2	cbg	221.720	2	cbg	243.892		
			2.19.03.2.05.05	e. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Outcome. Berkembangnya olahraga tradisional dalam masyarakat.																				
					Output : Jumlah cabang Olahraga tradisional yang dikembangkan.				3	cbg	158.225	4	cbg	174.048	4	cbg	191.452	5	cbg	210.597	5	cbg	231.657		

Misi : 4 Mewujudkan masyarakar Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dab inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendiudikan yang memiliki daya saing.

Sekretariat :								4.277.411		5.312.477		4.990.022		5.285.636		5.600.643		50.972.379		
Meningkatnya kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.	Predikat Sakip						4.277.411		5.312.477	B	4.990.022	B	5.285.636	B	5.600.643	B	50.972.379		
			2.19.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Meningkatnya prosentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kantor.		78,82	4.277.411	78,90	5.312.477	79,06	4.990.022	79,21	5.285.636	79,37	5.600.643	79,53	50.972.379		
			2.19.01.2.01	1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Outcome. Tersedianya dokumen Perencanaan dan Evaluasi														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi.	9 Dok	9 dok	40.945	9 dok	49.290	9 dok	54.218	9 dok	59.640	9 dok	65.604	9 dok	269.698		
			2.19.01.2.01.01.	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Outcome. Tersedianya dokumen Renstra dan Renja														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah dokumen Renstra dan Renja.	2 dok	2 dok	13.107	2 dok	14.418	2 dok	15.859	2 dok	17.445	2 dok	19.190	2 dok	80.020		
			2.19.01.2.01.02.	b. Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA - SKPD	Outcome. Tersedianya dokumen RKA														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen RKA.	1 dok	1 dok	6.025	1 dok	6.628	1 dok	7.290	1 dok	8.019	1 dok	8.821	1 dok	36.783		
			2.19.01.2.01.03.	c. Koordinasi dan penyusunan Dokumen perubahan RKA - SKPD	Outcome. Tersedianya dokumen Perubahan RKA														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen Perubahan RKA.	1 dok	1 dok	-	1 dok	4.250	1 dok	4.675	1 dok	5.143	1 dok	5.657	1 dok	19.724		
			2.19.01.2.01.04.	d. Koordinasi dan penyusunan DPA SKPD	Outcome. Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)														Sekretariat Dinas	
					Output. Jumlah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)	1 dok	1 dok	5.171	1 dok	5.688	1 dok	6.257	1 dok	6.883	1 dok	7.571	1 dok	31.569		

[illegible]

					Output. Jumlah pengisian tabung Gas keperluan rumah tangga.	3 kali	3 kali	660	3 kali	693	3 kali	728	3 kali	764	3 kali	802	3 kali	3.647		
			2.19.01.2.06.05.	b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.	Outcome. Tersedianya barang cetakan dan penggandaan.															
			2.19.01.2.06.06.	b. Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.	Output. Jumlah barang cetakan dibelanjakan. Outcome. Tersedianya bahan bacaan.	8 jenis	8 jns	29.429	8 jns	30.900	8 jns	32.445	8 jns	34.068	8 jns	35.771	8 jns	162.614		
					Output. Jumlah bahan bacaan tersedia	8 jenis	8 jns	13.200	8 jns	13.860	8 jns	14.553	8 jns	15.281	8 jns	16.045	8 jns	72.938		
			2.19.01.2.06.07.	b. Penyediaan Bahan / Material	Outcome. Tersedianya ATK keperluan kantor.															
					Output. Jumlah ATK dibelanjakan	30 jenis	30 jns	36.139	30 jns	37.946	30 jns	39.843	30 jns	41.835	30 jns	43.927	30 jns	199.691		
			2.19.01.2.06.09.	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.	Outcome. Terwujudnya sinkronisasi program dan kegiatan.															
					Qutput. Jumlah ASN yang melakukan sinkronisasi.	8 orang	8 Org	194.254	12 Org	364.000	12 Org	382.200	14 Org	401.310	14 Org	421.376	14 Org	1.763.140		
			2.19.01.2.07	4. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah.	Outcome. Meningkanya kualitas pelayanan kantor.														Sekretariat Dinas	
					Output. Prosentase peningkatan kualitas pelayanan kantor	80%	80 %	6.000	80 %	26.500	85 %	29.150	86 %	32.065	87 %	35.272	87 %	128.987		
			2.19.01.2.07.06	a. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya.	Outcome. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.															
					Output. Jumlah peralatan yang dibelanjakan	1 jenis	1 jns	6.000	2 jns	26.500	2 jns	29.150	2 jns	32.065	2 jns	35.272	2 jns	128.987		
			2.19.01.2.07.05.	b. Pengadaan mebel	Outcome. Tersedianya meja kerja															
					Output. Jumlah meja kerja yang dibelanjakan	32 buah	32 bh	-	6 bh	8.400					8 bh	9.600	36 bh	18.000		
			2.19.01.2.07.07.	c. Pengadaan aset tetap lainnya	Outcome. Tersedianya aset tetap lainnya .															
					Output. Jumlah aset tetap lainnya yang dibelanjakan				2 jns	22.000							2 jns	22.000		
			2.19.01.2.08	5. Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.	Outcome. Meningkatnya kualitas operasional pelayanan kantor														Sekretariat Dinas	
					Output. Prosentase peningkatan kualitas operasional pelayanan kantor	90%	90 %	575.694	90 %	633.263	90 %	696.590	- %	766.249	92 %	842.874	92 %	3.514.669		
			2.19.01.2.08.01	a. Penyediaan jasa surat menyurat	Outcome. Tersedianya benda Pos keperluan kantor. Output. Jumlah bend Pos yang dibelanjakan.	2 jenis	2 jns	6.114	2 jns	6.725	2 jns	7.398	2 jns	8.138	2 jns	8.952	2 jns	37.327		

			2.19.01.2.08.02	b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	<u>Outcome.</u> Terpenuhinya kebutuhan jaringan komunikasi, sumberdaya air dan listrik.																			Sekretariat Dinas		
					<u>Output.</u> Prosentase pemenuhan kebutuhan jaringan komunikasi, sumberdaya air dan listrik.	90%	90	%	64.220	90	%	70.642	90	%	77.706	90	%	85.477	90	%	94.025	90	%	392.070		
			2.19.01.2.08.03	c. Penyediaan Jasa Peralatan dan perlengkapan kantor.	<u>Outcome.</u> Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor.																			Sekretariat Dinas		
					<u>Output.</u> Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara.	6 jenis	6	jns	14.400	6	jns	15.840	6	jns	17.424	6	jns	19.166	6	jns	21.083	6	jns	87.913		
			2.19.01.2.08.04	d. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.	<u>Outcome.</u> Meningkatnya kualitas pelayanan umum kantor																			Sekretariat Dinas		
					<u>Output.</u> Prosentase peningkatan pelyanan umum kantor.	85%	85	%	490.960	87	%	540.056	87	%	594.062	89	%	653.468	90	%	718.815	90	%	2.997.360		
			2.19.01.2.09	6. Pemeliharaan barang milik pemerintah daeran penunjang urusan pemerintah daerah.	<u>Outcome.</u> Terpeliharanya barang milik pemerintah daerah.																			Sekretariat Dinas		
					<u>Output.</u> Jumlah barang milik pemerintah daerah yang dipelihara.	2 jenis	2	jns	110.620	4	jns	721.682	4	jns	133.850	4	jns	147.235	4	jns	161.959	4	jns	1.275.346		
			2.19.01.2.09.01	a. Pengadaan kendaraan dinas operasional lapangan.	<u>Outcome.</u> Tersedianya kendaraan dinas operasional kantor.																					
					<u>Output.</u> Jumlah kendaraan dinas operaasional roda 4 yang dibelanjakan	2 buah	-			1	bh	600.000								-	1	bh	600.000			
			2.19.01.2.09.02	b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<u>Outcome.</u> Terpeliharanya dan Terbayarnya pajak kendaraan dinas operasional kantor.																					
					<u>Output.</u> Jumlah kendaraan dinas operaasional yang dipelihara dan dibayarkan pajak.	26 buah	26	bh	46.400	26	bh	51.040	26	bh	56.144	26	bh	61.758	26	bh	67.934	26	bh	283.277		
			2.19.01.2.09.07	c. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	<u>Outcome.</u> Terdatanya aset tetap lainnya																					
					<u>Output.</u> Prosentase aset tetap lainnya yang terdata.	90%	90	%	64.220	92	%	70.642	93	%	77.706	94	%	85.477	95	%	94.025	95	%	392.070		
			2.19.01.2.09.09	d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	<u>Outcome.</u> Terpeliharanya Gedung Kantor dan Bangunan Gedung lainnya																					
					<u>Output.</u> Jumlah gedung kantor dan Bangunan yang terpelihara																					

Putussibau, 13 Juni 2022

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Kapuas Hulu

Abang Chairul Saleh, S.H., M.M

Pembina Utama Muda

LAMPIRAN IV : BERITA ACARA HASIL KESEPAKATAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH KAB. KAPUAS HULU TAHUN 2021 - 2026

NOMOR : 050/ / DKP / SET
TANGGAL : 13 Juni 2022

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Sidang-sidang Kelompok Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah terhadap Indikator kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu.

Tangga 13 Juni 2022
Tempat : Aula Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kab.Kapuas Hulu

NO	INDIKATOR SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2026	
1	Meningkatnya Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara.	8.600	9.460	10.406	11.447	12.591	13.850	13.850
2	Meningkatnya jumlah Pemuda yang memiliki Kapasitas daya saing dan Berprestasi.	0	2	2	2	3	3	3
3	Meningkatnya jumlah Atlet yang memiliki kapasitas daya saing dan berprestasi.	4	4	5	6	7	7	7
4	Meningkatnya predikat SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.		B	B	B	B	B	B

Putussibau, 13 Juni 2022
Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Kabupaten Kapuas Hulu

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu.

Terkait dengan pokok bahasan **misal ke.2** "Mewujudkan Kapuas Hulu Yang Kreatif menuju Desa Mandiri, pengembangan aktifitas Ekonomi yang adil dan pro rakyat serta ramah investasi.

NO	INDIKATOR SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	
1	Meningkatkan Kapasitas Organisasi kepemudaan.	8	8	8	8	8	8
2	Meningkatkan SDM Kepemudaan	1	2	2	2	3	3
3	Meningkatkan Kecakapan kewirausahaan bagi Pemuda dan Organisasi Pemuda.	2	2	3	3	3	3
4	Melaksanakan Pemasaran Pariwisata didalam dan luar Negeri.	2	2	2	3	3	3
5	Meningkatkan kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata.	26,67	29,52	31,43	35,24	42,86	47,62
6	Meningkatkan kerja sama Kemitraan Pariwisata.	6,875	6,875	7,50	9,44	15,00	20,00

Terkait dengan pokok bahasan **misal ke 3** " Mewujudkan masyarakat Kapuas Hulu yang berbudaya, mandiri,cerdas dan inovatif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang memiliki daya saing.

NO	INDIKATOR SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	
1	Berkembangnya cabang Olahraga Prestasi	4	4	5	6	7	7
2	Meningkatkan kemampuan dan kualitas Atlet	0	5	6	9	10	10
3	Meningkatkan SDM Instruktur / Wasit	113	116	119	127	135	143
4	Meningkatkan sarana dan psarana Olahraga.	1232	1234	1236	1239	1242	1245

Terkait dengan pokok bahasan **mis**i ke.4 "Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan tersedianya Infrastrukturu Publik yang berbasis transparansi, Responsibilitas dan Akuntabilitas.

NO	INDIKATOR SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	KONDISI KINERJA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN				KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran.	78,82	78,90	79,06	79,21	79,37	
2	Terwujudnya kapasitas aparatur yang profesional.	88,86	89,30	89,48	89,66	89,84	
3	Terwujudnya kualitas sarana dan prasarana kerja yang memadahi.	70,00	70,00	70,14	70,28	70,42	
4	Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.	68,5	68,57	68,71	68,84	68,98	

Saran/Rekomendasi Sidang Kelompok

NO	SARAN/REKOMENDASI SIDANG KELOMPOK
1	
2	
3	
4	
Dst....	

Putussibau, '13 Juni 2022

Daftar Anggota Sidang Kelompok penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026

NO	NAMA	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sarjani, S.E	Disporapar	Kabid Pariwisata dan ekonomi kreatif	
2	Nusi, S.Pd	Disporapar	Kabid Olahraga	
3	Sukiman, S.Sos	Disporapar	Kabid Kepemudaan	
4	Drs. Sukatno	Disporapar	Plt. Fungsional Perencana	
5	Anselma Mariana, S.E	Disporapar	Sub Koordinator Analis Perencana	
6	Saiful Bahri, S.Pd.I	Disporapar	Sub Koordinator Pelatih Olahraga	
7	Asnol abidin, S.Pd	Disporapar	Sub Koordinator Perencana Ahli	
8	Ismunadi	Disporapar	Sub Koordinator Analis Kebijakan	
9	Edyatma, S.E., M.M	Disporapar	Sub Koordinator Penggerak Swadaya Masyarakat	
10	Sudirman, S.E., M.M	Disporapar	Sub Koordinator Penggerak Swadaya Masyarakat	